

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL
TAMADDUN TAHUN 2002-2016 DI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

ASNA APRILLINA

NIM. 1544400013

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR :B-1855/Un.09/IV.1/PP.01/09/2018

SKRIPSI

ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL *TAMADDUN* TAHUN 2002-2016
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

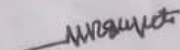
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

ASNA APRILLINA
NIM. 1544400013

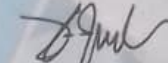
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

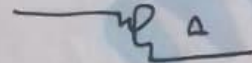
Ketua Dewan Penguji


Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001

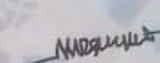
Sekretaris


Ulil Albab, MA, Pd
NIDN. 2015058903

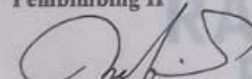
Pembimbing I


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

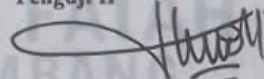
Penguji I


Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001

Pembimbing II


Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji II

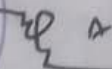

Misroni, S.Pd.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

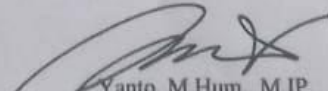
Tanggal, 24 September 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Asna Aprillina

NIM. : 1544400013

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “**ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL TAMADDUN TAHUN 2002-2016 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 14 Mei 2018

Pembimbing I,



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II,



Dr. Herling, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Asna Aprillina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL TAMADDUN TAHUN 2002-2016 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Asna Aprillina

NIM. : 1544400013

Pogram Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 14 Mei 2018

Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Asna Aprillina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL TAMADDUN TAHUN 2002-2016 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG ”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Asna Aprillina
NIM. : 1544400013
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 14 Mei 2018
Pembimbing II



Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang, 31 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Asna Aprillina

NIM. 1544400013

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asna Aprillina

NIM : 1544400013

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

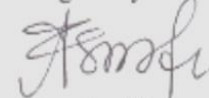
Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 31 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Asna Aprillina

NIM. 1544400013

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”
(Qs. Al Insyirah: 05)

“Keberhasilan ialah Kemampuan Untuk Melewati Dan Mengatasi Dari Satu Kegagalan Ke Kegagalan Berikutnya Tanpa Harus Kehilangan Semangat”
(Winston Churchill)

“Dibalik Kenyataan Buruk Yang Terjadi Dalam Hidup, Akan Selalu Ada Pelajaran Terbaik Disetiap Akhirnya”
(Asna Aprillina)

Hasil Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku yang selalu menyayangi tiada henti Bapak dan Ibu tersayang (Nelson Safri dan Martuti) yang selalu memberi dukungan dan tak pernah lupa mendoakan kesuksesan anaknya.
2. Adikku Angga Saputra dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan nasehat.
3. Untuk sahabat yang menemani perjuangan ini Emi, Evi, Diah, Sagito, Dhea, Asri, Dede, Hafiz dan Dedi Ariyadi yang tak hentinya memberikan semangat serta motivasi juga memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk Sahabat Seperjuangan Kelas 12 Pus A dan teman-teman ujian skripsi serta angkatan 2012 Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah melalui bersama suka duka dalam perjalanan panjang perkuliahan ini. Semoga kedepan kita semua bisa bertemu dalam keadaan sukses.
5. Untuk Sahabat KKN kelompok 71 dan teman-teman di Desa Karang Agung, Kecamatan Pagar Gunung, Kabupaten Lahat, terima kasih selalu memberi semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat wisuda. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Syukur *Alhamdulillah*, berkat karunia dan kasih sayang Allah .SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**. Begitu juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan memberikan banyak masukan dan petunjuk, serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr.Nor Huda, M.Ag.,M.A. selaku Pembimbing I dan ibu Dr.Herlina,M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing

penulis dengan penuh kesabaran, cermat, dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Drs.Abd.Azim Amin,M.Hum selaku penasehat akademik yang telah banyak memberi nasehat dan arahan.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
8. Ibu Binti Musrikah, M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan dan mbak Yusni Febriani, S.Hum selaku staf perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dalam melengkapi data penelitian.
9. Ayahandaku Nelson Safri dan ibundaku tercinta Martuti serta adikku Angga Saputra yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Fatah Palembang.

Akhirnya penulis berhadap dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi-Nya. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam memperkaya khasanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berfikir kita semua.

Palembang, 31 Juli 2018

Penulis,



Asna Aprillina
NIM.1544400013

ABSTRAK

Nama : Asna Aprillina
NIM : 1544400013
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
xix + 102hlm + Lampiran

Untuk keperluan penulisan karya ilmiah tidak dapat terlepas dari kegiatan sitir-menyitir dokumen. Kegiatan sitir-menyitir dokumen dapat dikaji dengan analisis sitiran. Melalui analisis sitiran ini juga dapat dilakukan penghitungan paro hidup serta keusangan literatur untuk mengetahui perkembangan suatu disiplin ilmu dan relevansi dari dokumen yang disitir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengarang paling disitir, untuk mengetahui paro hidup literatur, serta untuk mengetahui tingkat keusangan literatur berdasarkan *Synchronous Obsolescence* untuk artikel dengan subyek Sejarah Kebudayaan Islam pada jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah artikel pada jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 sebanyak 240 artikel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan metode ini diambil sampel sebanyak 191 judul artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 yang kemudian dijadikan sumber data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Setelah analisis data menggunakan rumus Sturges dan rumus median diperoleh hasil Pengarang yang paling disitir yaitu Khoirun Niswah dan Bahtiar Efendy dengan lima sitiran. Paro hidup literatur untuk Subjek Sejarah Kebudayaan Islam dalam artikel Jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 adalah 15,5 tahun dengan tahun median terletak pada tahun 1997,5. Berdasarkan teori penghitungan keusangan literatur menggunakan *Synchronous Obsolescence* dapat disimpulkan mengenai tingkat keusangan literatur Subjek Sejarah Kebudayaan Islam yaitu bahwa literatur yang memiliki tahun terbit di bawah tahun 1997, yaitu tahun 1981 hingga tahun 1996 sebanyak 23 sitiran (37,09%). Literatur dapat dikatakan terkini adalah literatur yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 1997, yaitu tahun 1997 hingga tahun 2013 sebanyak 39 sitiran (62,9 %).

Kata Kunci: Analisis Sitiran, Paro Hidup Literatur, Keusangan Literatur

ABSTRACT

Name : AsnaAprillina
NIM : 1544400013
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2018
Thesis Title : Citation Analysis of the *Tamaddun* Journal 2002-2016 of
Faculty of Adab and Humanities State Islamic University
Raden Fatah Palembang
xix+102hlm+ attachment

For the purposes of writing scientific papers can not be separated from the activity of citing-citing documents. Document-citing activities can be assessed by citation analysis. Through this citation analysis, it can also be done by calculating the half-life and obsolescence of the literature to find out the development of a scientific discipline and the relevance of the cited documents. This study aims to determine the most cited author, then to know half life of the literature, and to determine the level of obsolescence literature based on Synchronous Obsolescence for articles with the subject of History of Islamic Culture in *Tamaddun* journal 2002-2016. This study is a quantitative research with a descriptive approach. The population of this research is 240 articles in the journal *Tamaddun* in 2002-2016. The sample chosen was 191 titles using purposive sampling technique. Data collection techniques is documentation. The result of the research indicate that the most cited authors are Khoirun Niswah and BahtiarEfendy with five citation. The half life of the literature for the History of Islamic Culture in the *Tamaddun* Journal article of 2002-2016 is 15.5 years with the median year 1997.5. In terms of calculation of literature obsolescence using Synchronous Obsolescence, it was found that the level of literature obsolescence of journal article is under 1997, Namely 1981 to 1996 as many as 23 citations (37.09%). In conclusion, the latest literature has a year of publication and equal to 1997, namely 1997 until 2013 as many as 39 citations (62.9%).

Keywords: *Citation analysis, Half-life, Obsolescence*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTO DAN DEDIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	9
1.3.1 Batasan Masalah.....	9
1.3.2 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Tujuan Penelitian	10
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	12
1.6 Definisi Operasional.....	15
1.7 Kerangka Teori	17
1.8 Metode Penelitian	21
1.8.1 Jenis Penelitian	21

1.8.2 Pendekatan Penelitian	22
1.8.3 Bidang Ilmu	23
1.8.4 Lokasi Penelitian.....	23
1.8.5 Variabel Penelitian	24
1.8.6 Populasi dan Sampel	25
1.8.7 Sumber Data	27
1.8.8 Teknik Pengumpulan Data	28
1.8.9 Teknik Analisis Data.....`	29
1.9 Sistematika Penulisan	32

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Bibliometrika	34
2.2 Tujuan Bibliometrika.....	38
2.3 Manfaat Bibliometrika.....	39
2.4 Sitiran.....	41
2.5 Analisis Sitiran	43
2.6 Ruang Lingkup dan Parameter Analisis sitiran.....	45
2.7 Manfaat Analisis Sitiran	47
2.8 Paro Hidup Literatur.....	48
2.9 Manfaat Paro Hidup	51
2.10 Keusangan Literatur	52
2.11 Jenis Keusangan Literatur.....	54
2.11.1 Synchronous Obsolescence	54
2.11.2 Diachronous Obsolescence	55
2.11.3 Diasynchronous Obsolescence	55

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Fakultas Adab dan Humaniora.....	58
3.2. Visi dan Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora	63

3.3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ...	65
3.4. Stuktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ...	65
3.5. Keadaan Fisik	67
3.6. Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.....	67
3.7. Peraturan Perpustakaan	71
3.8. Sistem Layanan.....	73
3.8.1 Jenis-jenis Layanan	74
3.9. Sarana dan Prasarana.....	75
3.10 Sejarah Singkat Jurnal <i>Tamaddun</i> Fakultas Adab dan Humaniora	76

**BAB IV HASIL ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *TAMADDUN*
TAHUN 2001-2016**

4.1. Pengarang Jurnal Yang paling Sering Disitir Pada Artikel Jurnal <i>Tamaddun</i> Tahun 2002-2016	79
4.2. Paro Hidup Literatur Subjek Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Artikel Jurnal <i>Tamaddun</i> Tahun 2002-2016.....	85
4.3. Tingkat Keusangan Literatur Subjek Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Artikel Jurnal <i>Tamaddun</i> Tahun 2002-2016.....	89

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

BIODATA PENULIS.....	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	103
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Jumlah Artikel.....	26
Tabel 2 Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	67
Tabel 3 Tata Tertib Peminjaman dan Pengembalian Buku.....	71
Tabel 4 Jumlah Sarana dan Prasarana.....	75
Tabel 5 Jumlah Artikel Yang Dijadikan Sampel.....	80
Tabel 6 Jumlah Keseluruhan Sitiran Jurnal	82
Tabel 7 Pengarang Yang Paling Disitir.....	83
Tabel 8 Jumlah Sitiran Jurnal.....	85
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Artikel Subjek Sejarah Kebudayaan Islam.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	66
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Presentase Tingkat Keusangan Literatur	91
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Kartu Bimbingan Pembimbing I
4. Kartu Bimbingan Pembimbing II
5. Daftar Judul Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi memegang peranan yang semakin besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Informasi adalah data atau fakta-fakta yang telah diproses sedemikian rupa sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Informasi tentunya sangat diperlukan oleh semua orang sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasinya.¹ Jelas bahwa setiap orang, kelompok, ataupun organisasi mempunyai kebutuhan yang sangat besar terhadap informasi. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut tidak jarang orang mencari informasi pada lembaga penyedia informasi.

Salah satu lembaga penyedia informasi adalah perpustakaan. Hal ini karena perpustakaan sebagai layanan jasa informasi dan pusat pengetahuan tidak lepas dari fungsi untuk menyediakan sarana informasi. Sebagai sarana dan pusat informasi, perpustakaan terus berkembang memenuhi kebutuhan pemustakanya. Disinilah peran perpustakaan bagi manusia modern yang tidak dapat lepas dari informasi.²

Pada dasarnya semua perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pengguna. Namun demikian, dalam perkembangannya setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya

¹ Zain Muttaqien dan Eka Kusmayadi, *Dasar-Dasar Teknologi Informasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.1.19.

² Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), h. 46.

dengan perpustakaan lain. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan. Dalam Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tingginya.³

Menurut Sulisty Basuki, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, fakultas dan lembaga penelitian.⁴

Perpustakaan perguruan tinggi sering juga disebut dengan *research library* atau perpustakaan penelitian karena memang fungsi utamanya untuk sarana meneliti dan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi. Koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi harus disesuaikan dengan seluruh fakultas, jurusan, dan program serta mata kuliah yang ada, baik berupa buku-buku, majalah, jurnal ilmiah, maupun bahan pustaka yang lain.⁵

Surata dalam Purwani mengungkapkan bahwa keberadaan literatur dalam kegiatan penelitian mempunyai peranan yang dibutuhkan. Sebagian dari

³ Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Buku Pedoman* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 3.

⁴ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 51.

⁵ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 46.

kegagalan suatu penelitian disebabkan antara lain keterbatasan literatur sebagai sumber informasi.⁶ Untuk itu sudah menjadi keharusan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi yang dapat mendukung fungsi utamanya sebagai *research library* karena setiap pemustaka berharap perpustakaan dapat menyediakan literatur pendukung dalam penelitiannya.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, perkembangan buku dirasakan mulai lambat dalam penyampaian informasi mutakhir. Hal ini disebabkan karena proses penerbitan buku berjalan sangat lambat. Ada yang mengatakan sebuah buku baru bisa terbit setelah lima tahun dari penemuannya itu sendiri. Untuk itu perpustakaan kini dituntut untuk melakukan pengembangan koleksi agar dapat menyediakan koleksi yang mutakhir.⁷

Salah satu koleksi perpustakaan yang memberikan informasi termutakhir bagi pemustaka adalah jurnal, karena jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya, adanya jurnal ilmiah menjadi media yang perlu dimiliki sebuah perpustakaan. Jurnal ilmiah tercetak, sejak kelahirannya memang

⁶ Purwani Istiana, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM", *Artikel* diakses pada 10 Februari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368859&val=7131&title=Analisis%20Sitiran%20terhadap%20Skripsi%20Jurusan%20Kartografi%20dan%20Penginderaan%20Jauh%20Fakultas%20Geografi%20Tahun%202005%20dan%20Ketersediaannya%20di%20Perpustakaan%20Fakultas%20Geografi%20UGM>

⁷ Koyimatul Zannah, "Koleksi Jurnal dan Pemanfaatan Bagi Pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang," *Skripsi*, (Palembang, Fakultas Adab dan Humaniora, 2015), h. 5.

merupakan fokus kegiatan ilmiah dan dengan demikian menjadi koleksi utama perpustakaan perguruan tinggi.⁸

Jurnal adalah majalah yang memuat informasi mengenai hasil kegiatan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam jurnal ini berisi kumpulan pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan atau usulan. Juga dijelaskan bahwa publikasi ini berfungsi sebagai media komunikasi yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan karena memuat informasi terbaru. Kegiatan penelitian, utamanya di perguruan tinggi, sangat memerlukan dukungan jurnal yang memiliki tingkat kebaruan yang tinggi. Tersedianya jurnal yang konsisten terbit secara berkala, memungkinkan para peneliti mempublikasikan hasil riset dengan cepat. Peneliti sebagai produsen ilmu dan teknologi sangat terbantu dengan adanya jurnal ilmiah, terlebih yang memiliki reputasi internasional, serta berperan besar dalam penyebaran informasi ilmiah.⁹

Untuk keperluan penulisan karya ilmiah termasuk jurnal, peneliti membutuhkan banyak sumber literatur yang relevan untuk dijadikan sebagai rujukan dan kemudian mencantumkan pada daftar pustaka atau *footnote/endnote* literatur yang disitir dalam karya ilmiah yang dibuatnya. Pencantuman seluruh dokumen yang disitir dalam suatu penelitian merupakan

⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008), h. 154.

⁹ Maryono dan Sri Junaidi, "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011:" Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis), "*Artikel* diakses pada 10 Februari 2017 dari http://dev.p.erpunas.go.id/assets/uploads/2016/02/maryono_indonesian_journal.pdf

keharusan dan telah menjadi kode etik dalam penelitian. Kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *sitir* /si-tir/v, *menyitir*/me-nyitir/v menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain.¹⁰

Kegiatan menyitir dalam penulisan karya ilmiah berfungsi sebagai dasar penyusunan pendapat atau sebagai bahan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pencantuman sitiran di karya ilmiah berfungsi sebagai penghormatan kepada penulis sebelumnya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah karya ilmiah tidak dapat berdiri sendiri dan berada dalam lingkungan literatur sejenis. Para peneliti menyitir dokumen dari hasil penelitian ilmuwan pendahulu, untuk memperkaya tulisan atau penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, muncul pertanyaan, apakah ada kecenderungan disiplin ilmu tertentu menggunakan sumber yang sama dalam sitir menyitir literatur yang dijadikan rujukan dalam menghasilkan sebuah penelitian. Kecenderungan dapat dilihat dari penggunaan dokumen atau rujukan lainnya, pengarang, kemutakhiran literatur dan sebagainya. Adapun kajian yang digunakan untuk mengukur kecenderungan penggunaan dokumen, dan membahas mengenai kegiatan sitir-menyitir dalam penulisan karya ilmiah adalah analisis sitiran.

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia On-Line*, “Definisi Sitir atau Menyitir” , diakses pada 10 Februari 2017 dari <http://kbbi.web.id/sitir>

Analisis sitiran sendiri adalah bagian dari bibliometrika. Bibliometrika yaitu penerapan metode matematika informasi, komunikasi, ilmu perpustakaan, dan statistika terhadap informasi terekam, umumnya terhadap majalah ilmiah ataupun buku.¹¹ Hartinah (2002) menerangkan bahwa analisis sitiran adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki pengarang, subjek dan sumber dokumen terdiri dari nama jurnal, serta tahun terbit. Penelitian sitiran juga sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, literatur yang paling banyak disitir, pengarang yang paling banyak disitir, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, lama keusangan literatur yang disitir (*half-life*), kemutakhiran literatur yang disitir (*currentness*), cara penulisan sitasi.¹²

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis sitiran terhadap salah satu literatur yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu arikel dalam jurnal *Tamaddun* sebagai objek yang akan dikaji. Artikel jurnal dipilih sebagai objek penelitian ini karena merupakan koleksi perpustakaan yang memberikan informasi termutakhir dan merupakan hasil penelitian asli ataupun penjelasan teori sehingga merupakan informasi langsung dari suatu karya penelitian.

Jurnal *Tamaddun* dengan nomor registrasi ISSN 1412-9027 merupakan jurnal multidisiplin yang diterbitkan dua kali dalam satu tahun oleh

¹¹ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.9.

¹² Maryono dan Sri Junaidi, "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011:" Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis), "*Artikel* diakses pada 10 Februari 2017 dari http://dev.pampusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/maryono_indonesian_journal.pdf

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Artikel-artikel yang ada di dalam jurnal ini mencakup masalah-masalah umum atau masalah yang berkaitan dengan sastra dan kebudayaan Islam. Tujuan dari publikasi jurnal ini adalah untuk menyebarkan pemikiran konseptual ide-ide, hasil penelitian yang telah dicapai di bidang sastra dan kebudayaan Islam. Jurnal *Tamaddun* dengan fokus pada sastra dan kebudayaan Islam yang mencakup sejarah dan perkembangan sastra; sejarah, adat istiadat, dan peradaban kebudayaan Islam.¹³

Sejak jurnal *Tamaddun* Jurnal Sastra dan Kebudayaan Islam volume 1 diterbitkan tahun 2001 hingga sekarang sudah terbit dalam 16 volume, 32 jurnal, 256 artikel belum pernah ada yang meneliti mengenai analisis sitiran terhadap jurnal tersebut. Oleh karena itu, belum diketahui siapa pengarang yang paling sering disitir dalam penulisan artikel jurnal *Tamaddun*. Hal ini penting untuk diketahui mengingat apabila suatu dokumen disitir maka penulis yang menyitirnya menganggap dokumen tersebut penting dan memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Ini artinya kebutuhan akan dokumen tersebut tinggi. Melalui analisis ini dapat diketahui kebutuhan literatur pemustaka sehingga penting dilakukan agar dapat membantu dalam pengembangan koleksi.

Selain itu, kajian paro hidup literatur dan keusangan literatur juga perlu dilakukan pada artikel jurnal *Tamaddun* agar dapat diketahui berapa usia

¹³ Fakultas Adab dan Humaniora. "Tamaddun", diakses pada 27 Februari 2017 dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun>

usia paro hidup literatur dalam artikel jurnal *Tamaddun* sehingga dapat diketahui perkembangan dalam bidang ilmu tersebut dan penting diketahui tingkat keusangan literatur dalam artikel jurnal *Tamaddun* untuk dapat dikaji apakah literatur yang dikutip dalam penulisan artikel jurnal *Tamaddun* tersebut masih relevan atau sudah tidak relevan untuk dijadikan bahan rujukan. Hal ini dapat membantu dalam kegiatan penyiangan koleksi agar dapat dilakukan secara ilmiah dan terukur berdasarkan metodologi yang sudah ada dalam ilmu informetrika/bibliometrika.

Inilah yang menjadi alasan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis sitiran terhadap jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 untuk dapat mengetahui aspek kajian analisis sitiran pada artikel jurnal *Tamaddun* berupa pengarang yang paling banyak disitir, kemudian mengetahui usia paro hidup literatur dan keusangan literatur.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL TAMADDUN TAHUN 2002-2016 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas kiranya dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini secara lebih rinci yaitu sebagai berikut:

1. Analisis sitiran terhadap artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Analisis sitiran terhadap artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk sitiran jurnal dengan Subjek Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Dari hasil analisis sitiran terhadap artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 Pengarang jurnal yang memiliki frekuensi sitiran tertinggi untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Usia paro hidup literatur yang disitir dalam artikel jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Sitiran jurnal pada artikel jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 yang memiliki tingkat keusangan tertinggi dan terendah untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang dibahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada. Maka penulis menfokuskan hanya pada studi bibliometrika untuk kutipan dalam artikel jurnal *Tamaddun*. Dengan rentang waktu selama 15 tahun mulai dari tahun 2002 sampai dengan 2016, bergantung pada artikel yang ditemukan di Fakultas Adab dan Humaniora.

Khususnya pada artikel jurnal *Tamaddun* dengan subjek Sejarah Kebudayaan Islam yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

1.3.2 Rumusan masalah

Setelah batasan masalah telah diketahui, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siapa pengarang jurnal yang paling sering disitir pada artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam?
- b. Berapakah usia paro hidup literatur yang disitir dalam artikel jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam?
- c. Bagaimana tingkat keusangan literatur artikel dalam jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengarang jurnal yang paling disitir dalam artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam
- b) Untuk mengetahui usia paro hidup untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam dalam artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016
- c) Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam dalam artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016.

1.4.2 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini, diperoleh manfaat sebagai berikut:

1) Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan khazanah pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan, khususnya dalam bidang analisis sitiran.

2) Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai apa yang terjadi di lapangan serta sebagai ajang penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Institusi/Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan panduan bagi akademisi, dosen, mahasiswa dan peneliti berikutnya. Selain itu, menjadi masukan dan informasi bagi para pustakawan dalam menyeleksi bahan pustaka dan dalam pengembangan koleksi perpustakaan selanjutnya dengan memperhatikan keterpakaian koleksi.

c. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai studi bibliometrika khususnya analisis sitiran, usia paro hidup literatur dan tingkat keusangan literatur.

1.5 Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang penulis gunakan sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian:

Endang Dwi Lestariningsih dalam skripsinya berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan dan Ketersediaannya di Perpustakaan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan mengambil subjek seluruh artikel *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* tahun 1997,1999 s/d 2009. Objek penelitian berupa seluruh sitiran yang terdapat pada semua artikel *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara serta analisis data menggunakan analisis sitiran.¹⁴

Selain Endang Dwi Lestariningsih, yang telah melakukan penelitian adalah Eko Hariyanto yang menulis skripsi dengan judul “Kajian Analisis Sitiran pada Koleksi Skripsi Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Tahun 2010.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang paling banyak disitir dalam skripsi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Tahun 2010, mengetahui bahasa literatur yang paling banyak disitir dan untuk mengetahui ketersediaan literatur yang disitir di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan subjek semua

¹⁴ Endang Dwi Lestariningsih, “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan dan Ketersediaannya di Perpustakaan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Yogyakarta”,*Skripsi* diakses pada 10 februari dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri suka.ac.id/5897/1/BAB%201,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka skripsi yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode analisis sitiran.¹⁵

Tentang analisis sitiran juga diteliti oleh Juli Sitompul dalam skripsinya berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Alcohol and Alcoholism : International Journal of The Medical Council on Alcoholism; Oxford Tahun 2007.” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Unit analisis penelitian ini adalah daftar pustaka atau literatur yang disitir pada *Alcohol and Alcoholism:International Journal of the Medical Council on Alcoholism; Oxford* tahun 2007. Subjek penelitian ini adalah artikel yang memiliki daftar pustaka, yaitu sebanyak 93 artikel.¹⁶

Tulisan lainnya Zakiah Muhajan dalam artikelnya berjudul “Analisis Sitiran Pada Artikel Peneliti Balai Besar Penelitian Veteriner (BBALITVET) dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara objektif 18 artikel yang ditulis peneliti Balai Besar Penelitian Veteriner (BBALITVET) dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner tahun 2008-2010. Pengkajian menggunakan metode analisis sitiran. Dari 373 sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka, yang terdiri atas buku, prosiding, jurnal, dan dokumen elektronik nonjurnal, yang digunakan sebagai data dalam kajian hanya 212 judul jurnal (57%). Identifikasi dilakukan untuk mengetahui produktivitas publikasi peneliti Balai Besar Penelitian Veteriner per volume

¹⁵ Eko Hariyanto, “Kajian Analisis Sitiran Pada Koleksi Skripsi Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Tahun 2010”, *Skripsi* diakses pada 10 Februari dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/10310/1/BAB%20I.%20V.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

¹⁶ Juli Sitompul, “Analisis Sitiran Terhadap Alcohol and Alcoholism : International Journal of The Medical Council on Alcoholism; Oxford Tahun 2007”. *Skripsi* diakses pada 10 Februari dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16772/7/.pdf>.

jurnal per kelompok penelitian, karakteristik jurnal yang disitir yang menyangkut kemutakhiran, peringkat dan ruang lingkup, serta jumlah dan judul jurnal yang disitir dengan mengacu pada daftar jurnal inti bidang veteriner.¹⁷

Rahmad Hidayah juga membahas mengenai analisis sitiran dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister pada program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengarang yang disitir, tingkat kegunaan dokumen yang disitir, untuk memberikan informasi tentang jenis karya atau bahan pustaka dan ketersediaan literatur yang sering disitir dalam tesis mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana tahun 2008-2014.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai perpustakaan pascasarjana adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Sumber data penelitian ini berupa data primer yaitu tesis. Data sekunder adalah daftar pustaka. Adapun sampel dari penelitian ini ialah 2 tesis dari setiap tahun 2008-2014 dengan menggunakan teknik *purposive* sampel.¹⁸

¹⁷ Zakiah Muhajan, “Analisis Sitiran pada Artikel Peneliti BBALITVET dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner”, *Artikel* diakses pada 10 Februari dari <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp202111.pdf>.

¹⁸ Rahmad Hidayah, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Megister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,”*Skripsi* (Palembang:Universitas Islam Negeri Raden Fatah,2015)

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya di atas, penelitian ini mempunyai korelasi yang sama yaitu membahas mengenai analisis sitiran dan jenis penelitian kuantitatif serta metode analisis data menggunakan metode analisis sitiran. Selain itu, terdapat kesamaan objek penelitian pada penelitian ini yaitu artikel jurnal dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Dwi Lestariningsih, Juli Sitompul, dan Zakiah Muhajan. Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya di atas, dimana penelitian yang penulis lakukan berlokasi di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selain itu, terdapat perbedaan objek penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Hariyanto dan Rahmad Hidayah karena menjadikan skripsi sebagai objek penelitiannya. Jika pada penelitian sebelumnya di atas membahas mengenai bahasa literatur, pola produktivitas jurnal dan ketersediaannya di perpustakaan, tetapi pada penelitian ini hanya fokus pada aspek kajian analisis sitiran berupa pengarang yang paling banyak disitir, usia paro hidup literatur dan tingkat keusangan literatur.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan penelitian.

1. Analisis Sitiran

Menurut Lasa, analisis sitiran adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan

dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari penghitungan ini dapat diketahui daftar peringkat jurnal yang didasarkan pada frekuensi sitiran¹⁹

2. Paro Hidup Literatur

Menurut Surata, paro hidup literatur merupakan ukuran waktu pada saat mana setengah dari semua literatur suatu disiplin ilmu secara terus menerus digunakan sejak diterbitkan.²⁰

3. Keusangan literatur

Menurut Mustafa, keusangan literatur adalah kajian *bibliometrika* atau *informetrika* tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut.²¹

4. Jurnal

Menurut Sulistyio Basuki, jurnal (majalah ilmiah) adalah terbitan yang muncul dalam frekuensi teratur untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, berisi artikel atau penjelasan sebuah teori, dan setiap kali terbit paling sedikit memuat tiga artikel ilmiah.²² Jurnal biasanya memuat tulisan-tulisan atau artikel ilmiah dan rubrik-rubrik lain yang masih ada kaitannya dengan masalah keilmiahan.²³

¹⁹ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 321.

²⁰ Sri Hartinah, *Keusangan dan Paro Hidup Literatur dalam: Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*, (Depok, Universitas Indonesia, 2002), h.25

²¹ B.Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan," *Artikel* diakses Pada 4 April dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>, h.1

²² Sulistyio-Basuki, *Dasar Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h. 38.

²³ Yuyu Yulia dan Janti Sudjana, *Pengelolaan Terbitan Berseri Buku Materi Pokok Pust2250/2sks/Modul 1-6*, Ed.2. (Jakarta: Universitas terbuka, 2013), h. 1.13.

1.7 Kerangka Teori

Kerangka teori ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan bagi pembuatan proposal dan menjadi tolak ukur dalam suatu kegiatan penelitian.

1. Analisis Sitiran

Analisis sitiran merupakan penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir.²⁴

Analisis sitiran berguna untuk berbagai kepentingan. Menurut Nisonger (2003) analisis sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah diantara perbedaan disiplin ilmu.

Aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran menurut Sutardji (2003) adalah: (1) pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah oto sitiran (*Self Citacion*); (2) karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir; (3) pola kepengarangan yang mencakup

²⁴ Isbandini, "Evaluasi Literatur dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.10 No.2 (2014), hlm. 16. Diakses pada 18 Agustus 2018 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8831/6696>

jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda.²⁵

Pada kajian analisis sitiran untuk mengetahui jumlah karya yang disitir dari berbagai sumber serta mengetahui siapa pengarang yang karyanya paling banyak disitir, perlu dilakukan penghitungan. Penghitungan ini dilakukan pada karya- karya yang telah disitir meliputi nama penulis, judul jurnal yang memuat tulisan, dan data bibliografinya lengkap (volume, nomor, bulan, dan tahun). Dari perhitungan ini akan dihasilkan daftar peringkat jurnal dan daftar peringkat pengarang yang didasarkan pada frekuensi sitiran.

Dari kajian analisis sitiran ini, penulis akan melakukan penghitungan setiap artikel, dicatat nama pengarang, judul artikel, tahun sitiran dan jurnal yang disitir. Selanjutnya, dilakukan analisis bibliometrika dengan metode analisis sitiran terhadap seluruh data yang terkumpul sehingga didapatkan peringkat pengarang yang paling sering disitir serta jenis literatur paling disitir pada artikel pada jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016.

2. Paro Hidup Literatur

Usia paro hidup dari suatu literatur dapat diketahui dengan cara mengurutkan tahun kutipan dari masing-masing bidang ilmu mulai dari yang

²⁵ Lusi Anggraini, Bakhtaruddin, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, hlm.161. Diakses pada 18 Agustus 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516&title=Evaluasi%20Ketersediaan%20Koleksi%20dengan%20Menggunakan%20Analisis%20Sitiran%20Terhadap%20Tesis%20Mahasiswa%20Pascasarjana%20Program%20Studi%20Ilmu%20Biomedik>

tertua (tahun terkecil) hingga tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.²⁶ Kemudian dilakukan penghitungan distribusi frekuensi dengan rumus *Sturges*. Setelah itu baru dilakukan penghitungan paro hidup literatur menggunakan rumus median sebagai berikut:

$$Md = \frac{Lmd + [Jmd] I}{Fmd}$$

Keterangan :

Md = median (paro hidup usia dokumen)

Lmd = kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$

Jmd = selisih $n/2$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $n/2$

Fmd = frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$

I = interval²⁷

3. Keusangan Literatur

Fenomena lahir, hidup dan mati bagi makhluk hidup juga bisa diterapkan pada dokumen. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen itu diterbitkan. Kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan. Pada akhirnya dokumen dikatakan mati pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen itu. Konsep untuk mengukur siklus hidup dokumen inilah yang disebut konsep keusangan literatur (*literatur obsolescence*).²⁸

²⁶ Sri Hartinah, *Keusangan dan Paro Hidup Literatur dalam: Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*, (Depok, Universitas Indonesia, 2002), h.25

²⁷ Syamsudin, *Statistik Deskriptif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), h. 50.

²⁸ B. Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan," *Artikel* diakses Pada 4 April dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>, h.2

Konsep keusangan literatur (*literatur obsolescence*) yaitu penurunan penggunaan satu atau sekelompok dokumen seiring dengan makin tuanya umur dokumen/ literatur itu. Dokumen yang selalu dikutip bertahun-tahun setelah diterbitkan disebut sebagai rendah tingkat keusangannya sedangkan dokumen yang jarang dikutip sejak bertahun-tahun terbit disebut tinggi tingkat keusangannya. Pakar bibliometrika biasa menggunakan data sitasi untuk menganalisis keusangan literatur. Semakin sedikit suatu literatur dikutip, makin usang literatur itu.²⁹

Setiap subjek berbeda tingkat keusangannya. Bahkan juga dipengaruhi oleh lokasi (misalnya keusangan literatur di negara maju dan berkembang). Selain itu diketahui pula bahwa berdasarkan kelompok subjeknya yaitu ilmu-ilmu humaniora dan sosial lebih lama tingkat keusangannya dibandingkan dengan ilmu-ilmu alam dan teknologi.³⁰

Dikenal beberapa jenis keusangan literatur (*Obsolescence*) yaitu *Synchronous Obsolescence*, *diachronous Obsolescence*, *diasynchronous obsolescence*. Pada penelitian ini yang digunakan untuk menghitung tingkat keusangan literatur adalah *Synchronous obsolescence* yang merupakan ukuran keusangan literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi melalui *median citation age* (median umur sitiran). *Synchronous obsolescence* dapat diukur melalui median usia sitiran yang dapat diperoleh dengan cara

²⁹ B.Mustafa, *Obsolescence*,h.5

³⁰ B.Mustafa, *Obsolescence*,h.2

mengurangi tahun terbit dokumen sumber dengan median tahun terbit yang terdapat dalam daftar referensi.³¹

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi tertentu.³²

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian berdasarkan tujuan penelitian terbagi menjadi 4 jenis yaitu penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.³³ Kedua, penelitian eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang belum ada sebelumnya. Ketiga penelitian verivikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Terakhir, penelitian pengembangan (Development Research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam

³¹ B.Mustafa, *Obsolescence*, h.6.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.10

³³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 184

suatu teori yang dimiliki oleh ilmu tertentu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

1.8.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian terbagi menjadi 3 yaitu pendekatan rasional yaitu pendekatan yang bertolak dari kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal, buah-buah pemikiran pakar dan inkontruksikan menjadi suatu yang mengandung roblematik yang perlu diteliti lebih lanjut. Kedua, pendekatan filsafat yaitu pendekatan penelitian melalui pemikiran yang terarah, mendalam dan mendasar tentang hakikat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada, baik dengan mempergunakan pola berpikir aliran filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematis. Ketiga pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang berakar pada filosofi dan psikologi serta berfokus pada pengalaman manusia dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan rasional karena dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal mengenai bibliometrika terutama analisis sitiran.

1.8.3 Bidang Ilmu

Semua bidang ilmu memerlukan pengembangan melalui riset. Riset ini berjudul *Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Tamaddun Tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Riset ini masuk ke dalam bidang ilmu perpustakaan yang mengkaji mengenai studi bibliometrika. Lebih spesifik lagi, yaitu menggunakan bibliometrika dengan teknik analisis sitiran. Menurut Pritchard, bibliometrika merupakan metode matematika dan statistika terhadap pengukuran fenomena perbukuan dan media lainnya (tetapi terutama media cetak).³⁴

1.8.4 Lokasi penelitian

Terdapat 3 jenis penelitian berdasarkan tempat pelaksanaan penelitian yaitu penelitian laboratorium adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam laboratorium yang merupakan tempat dengan peralatan khusus untuk melakukan penyelidikan terhadap gejala tertentu melalui tes-tes atau uji yang dilakukan dalam rangka penyusunan karya ilmiah. kedua, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau di suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang dilakukan dalam rangka penyusunan karya ilmiah. Ketiga, Penelitian perpustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku, majalah Ilmiah, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen maupun

³⁴ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Studi Epistemologi dan Metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h. 106.

materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan rujukan dalam penulisan ilmiah.³⁵ Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian perpustakaan (*Library Research*) karena dilakukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Km.3,5 Palembang.

1.8.5 Variabel Penelitian

Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dibedakan menjadi tiga yaitu Penelitian variabel masa lalu, variabel masa kini, variabel masa mendatang. Penelitian Variabel masa lalu adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian variabel masa kini yaitu penelitian yang sengaja memunculkan variabel yang akan dikenakan kepada subjek tindakan. Sedangkan, Penelitian variabel masa akan datang yaitu penelitian yang dengan sengaja membuat agar ada variabel yang hadir, kemudian diteliti bagaimana dampaknya.³⁶ Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan variabel masa lalu karena berusaha menggambarkan mengenai sesuatu yang sudah ada sebelum penelitian ini berlangsung yaitu menggambarkan atau medeskripsikan mengenai artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah analisis sitiran dan artikel jurnal *Tamaddun*.

³⁵ Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penulisan Skripsi* (Jakarta: Rineka cipta,2006), h.95.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2013)

1.8.6 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sri Hartinah, populasi adalah kumpulan individu, buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, atau perpustakaan dijadikan obyek suatu penelitian.³⁷ Populasi pada penelitian ini adalah artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 yang terdiri atas 15 volume, 27 jurnal, 216 artikel.

b. Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* di mana pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu oleh peneliti. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³⁸ Adapun kriteria artikel jurnal *Tamaddun* yang diteliti menurut teknik *purposive sampling* pada penelitian ini adalah:

a) Bahasa

Artikel jurnal yang menjadi kriteria pada penelitian ini adalah artikel jurnal *Tamaddun* yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b) Tahun

Adapun dalam penelitian ini tahun yang diambil adalah tahun jurnal yang terbit pada 2002 sampai 2016, karena keterbatasan waktu mengingat dalam penelitian ini diberikan limit waktu, maka peneliti memutuskan untuk

³⁷ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 4.23

³⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 155.

mengambil objek penelitiannya pada tahun 2002 sampai 2016 sesuai dengan metode ini sampel sebanyak 184 judul artikel dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.

Daftar Jumlah Artikel

NO	TAHUN/VOLUME	NOMOR JURNAL	
		1	2
1	2002/II	6 Artikel	-
2	2003/III	7 Artikel	5 Artikel
3	2004/IV	-	7 Artikel
4	2005/V	7 Artikel	7 Artikel
5	2006/VI	7 Artikel	7 Artikel
6	2007/VII	7 Artikel	7 Artikel
7	2008/VII	7 Artikel	6 Artikel
8	2009/IX	7 Artikel	7 Artikel
9	2010/X	7 Artikel	7 Artikel
10	2011/XI	5 Artikel	6 Artikel
11	2012/XII	7 Artikel	-
12	2013/XIII	8 Artikel	7 Artikel
13	2014/XIV	7 Artikel	8 Artikel
14	2015/XV	7 Artikel	6 Artikel
15	2016/XVI	7 Artikel	8 Artikel
JUMLAH		96 Artikel	88 Artikel
		184 Artikel	

Berdasarkan hasil penelusuran maka didapatkan jurnal *Tamaddun* yang terbit tahun 2002 sampai dengan 2016 ini terdiri dari 15 volume dan 27

jurnal dengan jumlah artikel sebanyak 216 artikel. Namun, pada tabel di atas hanya dimuat artikel jurnal *Tamaddun* yang terbit tahun 2002 sampai dengan 2016 sebanyak 15 volume, 27 jurnal dengan jumlah artikel sebanyak 184 artikel karena pada penelitian ini artikel yang dijadikan objek penelitian adalah hanya artikel jurnal *Tamaddun* yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

1.8.7 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya, seperti literatur-literatur, undang-undang, ensiklopedia, serta publikasi-publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, publikasi-publikasi, yang mendukung penelitian mengenai analisis sitiran terhadap artikel jurnal *Tamaddun*.

1.8.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data yang bersumber pada dokumen atau tulisan.³⁹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan artikel pada jurnal *Tamaddun* Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Pemilihan dan pengelompokan artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 yang dari setiap edisi jurnal hanya diambil artikel yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- b) Selain mengumpulkan secara *hardcopy* juga dilakukan pengumpulan secara *softcopy* dengan cara mendownload artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016
- c) Melakukan pengkodean untuk memudahkan proses kerja

1.8.9 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta,2006), h. 158.

lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰ Analisis penyajian data dalam penelitian ini adalah :

1) Peringkat pengarang

Untuk menganalisis peringkat pengarang yang ada pada jurnal *Tamaddun*, dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang yang pertama ke dalam tabel frekuensi. Hasil dari penghitungan tersebut dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel, selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap hasil.

Dalam menentukan nilai partisipasi penulis menggunakan teknik *Straight count*. *Straight count* adalah salah satu cara menghitung berapa artikel yang ditulis pengarang. Pada kepengarangan ganda yang diperhitungkan hanya pengarang utama saja, sedangkan penulis kedua dan seterusnya diabaikan.

2) Jenis literatur yang sering disitir

Untuk menganalisis jenis literatur yang paling sering disitir dalam artikel Jurnal *Tamaddun*, dilakukan dengan cara memasukkan data jenis literatur jurnal yang disitir dalam penulisan artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 ke dalam tabel frekuensi. Setelah itu dibuat peringkat dan hasilnya dimuat dalam tabel, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), h. 244.

3) Usia paro hidup literatur

Untuk mengetahui usia paro hidup literatur pada artikel Jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 dapat dilakukan dengan cara mengurutkan referensi dari yang tertua (tahun terkecil) hingga tahun terbaru (tahun terbesar). Kemudian dilakukan penghitungan distribusi frekuensi dengan rumus *Sturges* sebagai berikut:

- a. Penentuan kelas atau kelompok data

$$K = 1 + 3,322 \text{ Log } n$$

(n adalah banyaknya jumlah sitiran dalam jurnal/dokumen)

- b. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah

$$R = X_n - x_1$$

- c. Menghitung interval

$$I = R/K$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif

Keterangan :

K= banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

R= selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran terendah

I= batas atas dan batas bawah kelompok tahun terbit sitiran⁴¹

⁴¹ Bambang Kustitunto dan Rudy Badrudin, *Statistika 1: Deskriptif* (Jakarta: Gunadarma, 1994), h. 27.

e. Menghitung paro hidup

Setelah dilakukan langkah-langkah di atas baru dilakukan penghitungan paro hidup literatur dengan menggunakan rumus median yang dikemukakan Syamsudin sebagai berikut:

$$Md = \frac{Lmd + [Jmd] I}{Fmd}$$

Keterangan :

Md = median (paro hidup usia dokumen)

Lmd = kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$

Jmd = selisih $n/2$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $n/2$

Fmd = frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$

I = interval ⁴²

⁴² Syamsudin, *Statistik Deskriptif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), h. 50.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini, maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, Identifikasi masalah, batasan dan Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teori mengenai Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Studi Bibliometrika, pengertian, ruang lingkup dan parameter serta manfaat analisis sitiran, Pengertian, Manfaat Paro hidup literatur, pengertian, jenis dan manfaat dari keusangan literatur.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini berisi Deskripsi wilayah yaitu sejarah singkat Fakultas Adab dan Humaniora, visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora, tujuan dan fungsi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Struktur organisasi, keadaan fisik, peraturan, sistem layanan, sarana dan prasarana, Koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Sejarah Singkat Jurnal *Tamaddun*.

BAB IV HASIL ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL *TAMADDUN* TAHUN 2002-2016

Pada bab ini berisi hasil penelitian yaitu analisis sitiran tentang yang paling sering disitir, jenis literatur yang disitir, usia paro hidup literatur dan tingkat keusangan literatur.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi pemnahasan terakhir hasil penelitan ini dirangkum dalam bentuk simpulan penelitian. Untuk selanjutnya dipaparkan beberapa saran sehubungan dengan jawaban yang ditemukan dalam permasalahan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bibliometrika

Bibliometrika merupakan salah satu cabang paling tua dari Ilmu Perpustakaan. Sebagai kajian ilmiah, cabang ini berkembang karena ada segelintir ilmuwan pada awal abad ke-20 yang tertarik tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagaimana tercermin dalam produksi literatur ilmiahnya. Karena menggunakan statistik untuk mengkuantifikasi dokumen, pada awalnya kajian ini disebut *statistical bibliography*. Lama kelamaan, istilah ini berevolusi menjadi bibliometrika, dan kemudian juga menjadi informetrika.⁴³

Orang yang dianggap pertama kali mengusulkan penggunaan kata bibliometrika ini adalah Pritchard pada tahun 1969. Pada awalnya Pritchard masih menggunakan istilah *statistical bibliography*, dengan tujuan memberikan penjelasan tentang komunikasi tertulis. Namun menurutnya istilah tersebut kaku, kurang deskriptif dan sering dirancukan dengan istilah *statistic* ataupun *bibliography of statistics*, sehingga Pritchard mengusulkan istilah baru yaitu *bibliometrics* (Bibliometrika).⁴⁴

Menurut Prithcard yang dikutip oleh Glanzel (2003) *bibliometrics is application of mathematical and statistical methods to books and other media*

⁴³ Putu Laxman Pendit, "Muasal Bibliometrika" (2008), *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <https://iperpin.wordpress.com/tag/bibliometrik/>

⁴⁴ Sulisty-Basuki. 2002. *Bibliometrika, sainsmetrika dan informetrika dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI, Depok, 20 – 23 Mei 2002.

of communication.⁴⁵ Hal ini berarti bibliometrika merupakan aplikasi dengan metode statistika dan matematika untuk buku dan media komunikasi lainnya. Jadi dengan adanya definisi dari Prithcard ini, sekaligus memperluas cakupan dari bibliometrika yang pada awalnya fokus pada jurnal ilmiah kemudian sekarang juga bisa diterapkan terhadap berbagai media komunikasi lainnya terutama media informasi terekam seperti buku, disertasi, laporan penelitian dan lain sebagainya yang dikaji dengan metode statistika dan matematika.

Bibliometrika berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*. *Biblio* berarti buku dan *metrics* berarti berkaitan dengan mengukur. Jadi *bibliometrics* berarti mengukur atau menganalisis buku atau literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika. Lasa (2005) mendefinisikan bibliometrika sebagai pengawasan koleksi perpustakaan dengan cara penerapan metode statistika dan matematika terhadap buku dan media rekam lain.⁴⁶

Sudjana sebagaimana dikutip dalam Mustiakasari (2008) menyatakan bahwa Bibliometrika merupakan salah satu bidang studi yang belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Bibliometrika dikenal hanya sebatas sebagai daftar rujukan. Bila ditelaah secara serius, bibliometrika bisa menjadi kaca untuk sebuah disiplin ilmu atau peta dari sebuah profesi. Merujuk pada pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa bibliometrika sebagai ilmu yang

⁴⁵ Glanzel, "Bibliometrics as A Research Field : A Course on Theory and Application of Bibliometrics Indicators" (2003), *Artikel* diakses 1 November 2017 dari http://nsdl.niscair.res.in/jspui/bitstream/123456789/968/1/Bib_Module_KUL.pdf

⁴⁶ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 323.

menerapkan penelitiannya pada bibliografi bukan hanya sebatas penelitian terhadap daftar rujukan, akan tetapi bibliografi tersebut dapat dijadikan cermin untuk melihat perkembangan suatu disiplin ilmu. Kemudian White dan McCain mengemukakan bahwa bibliometrika merupakan suatu kajian kuantitatif dari literatur yang digambarkan dalam bibliografi.⁴⁷

Pendapat lain diungkapkan Bremholm sebagaimana yang dikutip oleh Dewiyana (2010) bahwa *Bibliometrics is defined as the study of patterns in the publication and use of documents, while bibliometric laws define predictable relationships in those patterns.* Ini berarti bahwa bibliometrika mengkaji pola publikasi dan penggunaan dokumen. Dokumen yang menjadi objek kajian utama dari bibliometrika adalah dokumen primer dan yang paling dominan adalah majalah ilmiah (jurnal ilmiah), karena jurnal dianggap sebagai media penting dalam komunikasi ilmiah, merupakan pengetahuan publik serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat.⁴⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bibliometrika adalah kajian mengenai informasi terekam terutama jurnal ilmiah dengan menggunakan metode matematika dan statistika yang bersifat

⁴⁷ Mustikasari, "Pendekatan Bibliometrik dalam Komunikasi Ilmiah" (2008), hlm.1 , *Artikel* diakses Pada 1 November 2017 dari <http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/17852>

⁴⁸ Dewiyana, "Produktivitas Pengarang pada Jurnal Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara (USU) Terbitan USU Press Tahun 2004-2006". diakses pada 1 November 2017 dari <http://digilibunsri.wordpress.com/2010/03/04/produktivitas-pengarang-pada-jurnal-program-studi-di-lingkungan-universitas-sumatera-utara-usu-terbitan-usu-press-tahun-2004-2006-oleh-himma-dewiyana-dan-fitriarianti/>

kuantitatif dari kajian bibliometrika dapat diketahui perkembangan suatu disiplin ilmu. Hal ini dikarenakan, melalui kajian bibliometrika dapat diperoleh data mengenai terbitan dari berbagai disiplin ilmu. Semakin banyak terbitan baru dari suatu bidang ilmu maka dapat diprediksi bahwa bidang ilmu tersebut terus berkembang dan jika sedikit terbitan baru dari suatu disiplin ilmu maka dapat dikatakan perkembangan bidang ilmu tersebut berjalan lambat.

Pada dasarnya bibliometrika terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis sitiran/sitasi (*citation analysis*). Kelompok pertama merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur ditandai dengan munculnya tiga dalil dasar bibliometrika yaitu dalil *Lotka* (1926) yang menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang, dalil *Zipf* (1933) yang memberi peringkat kata dan frekuensi dalam literatur, serta *Bradford's law of scattering* yang mendeskripsi dokumen (biasanya majalah) dalam disiplin tertentu. Kelompok kedua ditandai dengan munculnya karya Garfield yang dianggap sebagai tonggak dalam analisis sitasi.⁴⁹

Hartinah (2002) menerangkan bahwa analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir. Metode ini umumnya digunakan untuk menyelidiki pengarang, subjek dan sumber dokumen terdiri dari nama

⁴⁹ Sulisty-Basuki. “ *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika*”, dalam Kumpulan Makalah Kursus *Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI, Depok, 20 – 23 Mei 2002.

jurnal, serta tahun terbit. Penelitian sitiran juga sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, literatur yang paling banyak disitir, pengarang yang paling banyak disitir, sitasi per peneliti, sitasi per artikel, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, lama keusangan literatur yang disitir (*half-life*), kemutakhiran literatur yang disitir (*currentness*), cara penulisan sitasi.⁵⁰

2.2 Tujuan Bibliometrika

Tujuan bibliometrika ialah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi.⁵¹ Faset adalah sub kelompok kelas yang terjadi disebabkan oleh satu ciri pembagian, tiap bidang ilmu mempunyai faset yang khas, sedangkan fokus ialah anggota dari satu faset. Wormell dalam Pendit (2003) menyatakan tujuan utama bibliometrika adalah untuk mengungkapkan variasi nilai di berbagai bidang pengetahuan dalam rangka menemukan keteraturan yang dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, sebagai penelitian kuantitatif yang mengamati variasi nilai, bibliometrika dapat digolongkan sebagai penelitian lintas bagian, sehingga beberapa orang mengatakan bibliometrika sebagai “survei terhadap bibliografi”.⁵² Dari

⁵⁰ Maryono dan Sri Junandi “Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011:” Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis), “*Artikel* diakses pada 10 Februari 2017 dari http://dev.p.erpunas.go.id/assets/uploads/2016/02/maryono_indonesian_journal.pdf

⁵¹ Sulisty-Basuki. “*Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika*”, dalam Kumpulan Makalah Kursus *Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI, Depok, 20 – 23 Mei 2002, h.3.

⁵² Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Studi Epistemologi dan Metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h. 100.

pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan Bibliometrika yaitu memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dari segi sifat dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu.

2.3 Manfaat Bibliometrika

Bibliometrika adalah kajian ilmu yang berhubungan dengan temu-kembali informasi yang dapat membantu pustakawan mencari dan menyajikan informasi di perpustakaan. Menurut Ishak (2005) manfaat bibliometrika dalam perpustakaan adalah:

- a. Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu.
- b. Identifikasikan arah dan gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu.
- c. Menduga keluasan literatur sekunder
- d. Mengenali pemakai berbagai subjek.
- e. Mengenali kepengarangan dan arah gejala pada dokumen berbagai subjek.
- f. Meramalkan arah gejalah perkembangan masa lalu, sekarang dengan mendatang.
- g. Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi.
- h. Mengkaji keusangan & penyebaran literatur ilmiah.
- i. Meramalkan produktivitas penerbit pengarang, organisasi, negara atau

seluruh disiplin ilmu.⁵³

Sementara itu, Menurut Jonner Hasugian (2009), manfaat analisis bibliometrika adalah:

- 1 Dapat mengidentifikasi jurnal inti dalam berbagai disiplin ilmu
- 2 Dapat mengidentifikasi arah dan gejala penelitian dan perkembangan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
- 3 Dapat menduga keluasan literatur sekunder
- 4 Mengenali pemakai berbagai sumber
- 5 Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek
- 6 Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan masa datang
- 7 Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi
- 8 Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah
- 9 Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara dan disiplin ilmu.⁵⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat bibliometrika adalah mengetahui karakteristik literatur seperti jurnal dan literatur lainnya berdasarkan judul, kata kunci atau tajuk subjek.

⁵³ Ishak, *Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunaka Database Online Pubmed*, Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No, 2, (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi:Universitas Sumatera Utara, Desember 2005),hlm. 18. *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://library.usu.ac.id/download/e-journal/Pustaka-des2005-03.pdf>

⁵⁴ Jonner Hasugian, “Analisis Bibliometrika terhadap Publikasi Hasil Penelitian AIDS di Indonesia”,*Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1796/10E00538.pdf?sequence=1>

Mengetahui pengarang yang paling produktif dalam menulis karya dalam suatu bidang disiplin ilmu, mengetahui pemakai yang memanfaatkan suatu karya, mengetahui tingkat keusangan literatur serta pertumbuhan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu.

2.4 Sitiran

Istilah sitiran atau sitasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Citation*. Sitiran dapat ditemukan dalam teks, catatan kaki, catatan akhir, *Bibliografi* atau daftar referensi. Dalam menghasilkan suatu karya ilmiah baik kertas karya, skripsi, tesis maupun disertasi tidak lepas dari kegiatan menyitir. Kegiatan menyitir biasanya mendukung kegiatan dalam penelitian.

Rowley dalam skripsi Andy Yudha Putra menyatakan bahwa, *The document support and provide precedent for, illustrate or elaborate on what the author to say*. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa dokumen yang disitir harus mendukung dan menyediakan suatu yang dapat disajikan teladan, untuk diungkapkan oleh pengarang.⁵⁵ Pendapat yang dikemukakan oleh Rowley memberikan suatu makna bahwa ada dokumen yang berperan sebagai pendukung dan membantu terwujudnya suatu karya.

Andriani (2013) menyatakan sitiran adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain. Sitiran mengarah pada karya

⁵⁵ Andy Yudha Putra, *Relevansi Subyek Sitiran pada Tesis Mahasiswa Program Magister Ilmu Manajemen Program Pascasarjana USU, Skripsi* (Sumatera Utara: Fakultas Sastra, 2007), h.14.

diacu yang dilakukan oleh penulis sesudah diterbitkan.⁵⁶

Sedangkan Menurut MacGrill dan Corbin yang dikutip pada skripsi Purwani Istiana didasarkan pada asumsi bahwa bahan yang sering disitir atau banyak disitir lebih bernilai dibandingkan bahan yang jarang disitir atau tidak pernah disitir.⁵⁷

Menurut Sulastuti Sophia (2002), seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya ia kutip atau sitir didalam artikel/makalah/laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban ini untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu, peneliti-penelitian sebidang yang pernah dilakukan oleh orang lain, dan secara jujur mencantumkan bahan yang dikutipnya.⁵⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sitiran adalah pernyataan yang mengacu pada karya terdahulu yang mendukung karya yang dibuat oleh seorang penulis. Karena sudah menjadi suatu hal yang wajib bagi penulis untuk mencantumkan sumber kutipan yang digunakan dalam karyanya sebagai apresiasi bagi penulis terdahulu. Dan

⁵⁶ Esti Sukardi Mawati, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Diponegoro, 2013), Vol. 2, h.2.

⁵⁷ Purwani Istiana, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM" ,*Artikel* diakses pada 10 Februari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368859&val=7131&title=Analisis%20Sitiran%20terhadap%20Skripsi%20Jurusan%20Kartografi%20dan%20Penginderaan%20Jauh%20Fakultas%20Geografi%20Tahun%202005%20dan%20Ketersediaannya%20di%20Perpustakaan%20Fakultas%20Geografi%20UGM>

⁵⁸ Sulastuti Sophia, "Petunjuk Sitasi Serta Cantuman Daftar Pustaka Bahan Pustaka Online", *Jurnal* (Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Departemen Pertanian, 2002), No.25, h.6.

Semakin banyak suatu karya disitir maka semakin bernilai karya tersebut dibandingkan karya yang jarang disitir.

2.5 Analisis Sitiran

Kajian sitiran dilatar belakangi oleh tingkat pertumbuhan jurnal ilmiah yang luar biasa dan mengilhami ahli informasi untuk mengembangkan metode analisis sitiran dan untuk mengkaji sebuah jurnal. Adanya daftar pustaka atau bibliografi pada suatu karya ilmiah, secara tidak langsung menandakan adanya yang disitir dengan sebagian atau keseluruhan dokumen yang disitir. Analisis sitiran merupakan kajian yang sangat penting dalam bibliometrika. Analisis sitiran umumnya dilakukan terhadap artikel majalah karena sifatnya yang terbit secara teratur, mutakhir, dan diduplikasikan secara umum. Hal ini yang diselidiki dalam analisis sitiran mencakup subyek, pengarang, sumber-sumber dokumen dan tahun dokumen.⁵⁹ Elita menyatakan bahwa:

Analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari penelitian dan publikasi.⁶⁰

Metode analisis sitiran merupakan salah satu teknik bibliometrika dalam ilmu perpustakaan dan informasi yang mengkaji hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir. Dengan demikian,

⁵⁹ Sri Hartinah, "Analisis Sitiran (*Citation Analysis*)", *Makalah*, Depok : Masyarakat Informatika Indonesia 2002), Kursus Bibliometrika, h.12.

⁶⁰ Anti Julianti, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Program Studi Kenotarian Pascasarjana USU Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2009", *Skripsi* (Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2010), h.16.

analisis sitiran digunakan untuk mengevaluasi karya-karya yang digunakan oleh sebuah dokumen. Analisis adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya, dan penelaahan baik itu sendiri maupun hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁶¹

Menurut Martyn yang dikutip oleh Jonner Hasugian (2005) analisis sitiran yaitu sebagai kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah atau dokumen.⁶² Analisis sitiran umumnya dilakukan terhadap artikel majalah karena sifatnya yang tertib secara teratur, mutakhir, dan dipublikasikan secara umum. Hal yang diselidiki dalam analisis sitiran mencakup subjek, pengarang, sumber-sumber dokumen dan tahun dokumen.

Menurut Garfield dikutip oleh Hartinah (2002) menyatakan bahwa analisis sitiran banyak digunakan dalam kajian bibliometrika karena jelas mewakili subjek yang diperlukan, tidak memerlukan interpretasi, valid dan *reliable*. Dalam menggunakan kajian analisis sitiran, masalah yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Hanya penulis utama yang menjadi perhatian.

⁶¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia *On-Line*, *Defenisi sitir atau Menyitir* dari <http://kbbi.web.id/analisis>

⁶² Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2 (Desember 2005) diakses pada 1 November 2017 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>,.h.3.

2. Penulis yang mempunyai nama sama, bidang sama dibutuhkan informasi tambahan nama institusi.
3. Jenis sumber dokumen (artikel, makalah, dan lain-lain).
4. Tidak dibatasi oleh waktu
5. Untuk bidang yang multidisilin, kesulitan untuk analisis subjek.⁶³

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis sitiran adalah bagian dari kajian bibliometrika dan yang dikaji adalah dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir pada sebuah karya ilmiah. Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran disesuaikan dengan kebutuhan peneliti atau penulis yang bersangkutan.

2.6 Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran

Ruang lingkup analisis sitiran mencakup tiga jenis kajian dokumen.

Menurut Sulistyio-Basuki ketiga jenis literatur tersebut adalah:

1. Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori atau pun penjelasan teori, sehingga merupakan informasi langsung dari karya penelitian. Literatur primer ini dapat berupa majalah ilmiah atau jurnal, *grey literature*, serta paten.
2. Literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer, termasuk didalamnya adalah bibliografi, majalah, indeks, majalah, abstrak dan katalog.

⁶³ Sri Hartinah, "Analisis Sitiran (*Citation Analysis*)". *Makalah*, Depok: Masyarakat Informatika Indonesia 2002), Kursus Bibliometrika, h.3.

3. Literatur tersier adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur sekunder. Adapun yang termasuk literatur tersier ialah bibliografi dari bibliografi, direktori, dan biografi.⁶⁴

Dari ketiga jenis literatur tersebut, yang paling banyak digunakan sebagai bahan analisis sitiran adalah sumber-sumber informasi yang termasuk dalam literatur primer, Hal ini dikarenakan literatur primer memiliki keotentikan yang lebih dipercaya karena literatur primer merupakan hasil penelitian ataupun penjelasan teori yang langsung dari sumber pertama. Selain itu karena literatur primer memiliki peran terpenting dalam komunikasi ilmiah.

Sementara itu, Sutadji (2012) menyatakan bahwa aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran adalah sebagai berikut:

1. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran, dimana otositiran ini adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri.
2. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah bahan pustaka mencakup jenis, tahun terbit, usia, bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat jurnal yang disitir.
3. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang dan pengarang yang paling sering disitir. Dalam pola kepengarangan ini, hanya pengarang atas nama orang yang disertakan dalam penghitungan,

⁶⁴ Sulistyio-Basuki. “ *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika*”, dalam Kumpulan Makalah Kursus *Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI, Depok, 20 – 23 Mei 2002, h.3.

sedangkan nama badan/instansi/lembaga yang sejenisnya tidak disertakan (Hartinah, 2002).⁶⁵

2.7 Manfaat Analisis Sitiran

Manfaat analisis sitiran menurut Nisonger (2003) dalam Lusi Anggraini (2013), analisis sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah diantara perbedaan disiplin ilmu.⁶⁶ Sedangkan menurut Weinstock dalam Prawira (2005) analisis sitiran bermanfaat untuk mengevaluasi koleksi karena sitiran merupakan uraian untuk menemukan keberadaan dokumen tersebut, serta merupakan keterkaitan antara dokumen yang disitir, yang berfungsi sebagai:

- a. Memberikan penghormatan kepada pelopor bidang ilmu
- b. Mengakui atau memuji hasil karya orang lain
- c. Mengidentifikasi metodologi serta peralatan yang digunakan dalam karya tersebut

⁶⁵ Eka Widyawati, "Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 Suatu Kajian Bibliometrika," *Jurnal*, h.5. diakses pada 17 Oktober 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapersln77011a9904full.pdf>

⁶⁶ Lusi Anggraini, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas", (2013), h.161, *Artikel* diakses pada tanggal 23 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516>

- d. Mengkoreksi pekerjaan sendiri
- e. Mengkritik atau mengkoreksi hasil karya orang lain yang telah terbit sebelumnya
- f. Memperkuat klaim atas suatu penemuan
- g. Kesiagaan terhadap penelitian berikutnya
- h. Bukti keaslian data
- i. Identifikasi penerbitan yang asli dimana suatu gagasan atau konsep telah dibahas
- j. Memberikan latar belakang bacaan.⁶⁷

2.8 Paro Hidup Literatur

Salah satu kajian bibliometrika yang membahas mengenai usia hidup dari suatu literatur yaitu kajian usia paro hidup. Istilah paro hidup (*half-life*) pertama digunakan oleh R.E. Borton dan R.W. Kebler tahun 1960 mereka memakai istilah “*half-life*” yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Charless F Gosnell tahun 1944. Gosnell meneliti dengan skala yang lebih kecil yaitu mengenai tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan.⁶⁸ Usia paro hidup suatu literatur ditentukan oleh tahun terbit referensinya maka dapat diketahui publikasi yang terbit dalam jangka

⁶⁷ Donni Yudha Prawira, 2005. “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi USU”. *Skripsi* diakses pada 1 November 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13536/010709031.pdf?sequence=1&isAllowed=y> h.24

⁶⁸ Venny Vania Annora Manullang, “Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal *Information Research* Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada *Information Research : An International Electronic Journal*)”, h. 4. *Artikel* diakses pada 13 Agustus 2017 dari <http://repository.unair.ac.id/16304/>

waktu tertentu dan bisa diprediksi pertumbuhan dan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang. Nilai usia paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran untuk sumber yang disitir dapat mencapai jumlah sama atau lebih dari 50%. Jumlah ini menjadi bilangan untuk menentukan nilai umur paro hidup bidang tersebut.

Untuk menghitung paro hidup dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Membuat urutan semua referensi atau kutipan yang dipergunakan dokumen pada masing – masing bidang berdasarkan tahun terbitan, mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.
2. Selanjutnya, dicari nilai median. Nilai median adalah nilai tengah dari urutan tahun terbitan referensi tersebut yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut menjadi dua bagian sama besar.
3. Tahun pada nilai median ini menunjukkan paro hidup pada bidang yang bersangkutan.⁶⁹

Adapun rumus untuk menghitung paro hidup adalah sebagai berikut. penghitungan distribusi frekuensi dengan rumus *Sturges* sebagai berikut:

- a. Penentuan kelas atau kelompok data

$$K= 1+3,322 \text{ Log } n$$

(n adalah banyaknya jumlah sitiran dalam jurnal/dokumen)

⁶⁹ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 7.29

- b. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah

$$R = X_n - x_1$$

- c. Menghitung interval

$$I = R/K$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif

Keterangan :

K= banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

R= selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran terendah

I= batas atas dan batas bawah kelompok tahun terbit sitiran⁷⁰

- e. Menghitung paro hidup

Setelah dilakukan langkah-langkah di atas baru dilakukan penghitungan paro hidup literatur dengan menggunakan rumus median yang dikemukakan Syamsudin sebagai berikut:

$$Md = \frac{Lmd + [Jmd] I}{Fmd}$$

Fmd

Keterangan :

Md = median (paro hidup usia dokumen)

Lmd = kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung n/2

Jmd = selisih n/2 dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung n/2

Fmd = frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung n/2

⁷⁰ Bambang Kustitunto dan Rudy Badrudin, *Statistika 1: Deskriptif* (Jakarta: Gunadarma, 1994), h. 27.

I = interval ⁷¹

2.9 Manfaat Paro Hidup

Menurut Hartinah (2002) paro hidup literatur dapat dijadikan indikator kekayaan atau kemiskinan informasi. Bagi perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi, paro hidup dapat dijadikan pertimbangan dalam menyediakan koleksi bagi pengguna.⁷² Manfaat lain dari mengetahui tingkat paro hidup suatu literatur pada bidang ilmu tertentu diantaranya ialah :

- a) Mengetahui perkembangan suatu bidang ilmu pengetahuan, semakin banyak terbitan yang baru mengenai bidang ilmu itu, maka dapat diprediksikan bahwa bidang ilmu terus berkembang.
- b) Efisiensi dalam bidang pengelolaan koleksi perpustakaan terutama dalam bidang pengembangan koleksi bahan pustaka di perpustakaan.
- c) Kajian paro hidup juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu infometrika/ bibliometrika.
- d) Sebagai pertimbangan pada pustakawan dalam memilih dan melanggan jurnal elektronik.
- e) Pembatasan dalam penggunaan literatur (dokumen) untuk penulisan karya ilmiah.

⁷¹ Syamsudin, *Statistik Deskriptif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), h. 50.

⁷² Endang Rosmawati Simamora, "Analisis Paro Hidup Dokumen yang Disitir Artikel Pada Jurnal Adolescent Medicine Clinics Philadelphia Tahun 2005", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara: Fakultas Satra jurusan Ilmu Perpustakaan, 2009), h.18-19.

Hal ini menunjukkan bahwa paro hidup literatur dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur kekayaan atau kemiskinan informasi dari suatu disiplin ilmu.

Dengan mengetahui paro hidup suatu disiplin ilmu, maka dapat dilihat perkembangan dari bidang ilmu yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan semakin banyak terbitan-terbitan baru dari suatu bidang ilmu, maka dapat diprediksi bahwa bidang ilmu tersebut akan terus berkembang. Jika sedikit terbitan-terbitan baru dari suatu bidang ilmu maka ada kemungkinan bidang ilmu tersebut mengalami stagnasi atau perkembangan ilmu tersebut berjalan lambat.

2.10 Keusangan Literatur

Keusangan literatur adalah kajian bibliometrika tentang penggunaan dokumen (literatur) yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Sesungguhnya fenomena lahir, hidup dan mati bagi makhluk hidup, dapat pula diterapkan pada dokumen. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen itu diterbitkan. Kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan. Pada akhirnya dokumen dikatakan “mati” pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen itu. *Death of paper* adalah konsep dalam ilmu informetrika dan bibliometrika yang berarti bahwa suatu karya tidak pernah lagi dikutip. Keusangan literatur atau *Obsolescence* berasal dari kata *obsolete* berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid* atau *no longer*

fashionable.⁷³

Keusangan literatur (*Obsolescence*) adalah konsep yang relatif, karena ada literatur yang baru terbit sekitar lima tahun sudah jarang digunakan lagi, tetapi sebaliknya ada literatur yang sudah terbit puluhan bahkan ratusan tahun tetapi masih tetap digunakan oleh banyak orang. Ada dokumen yang sudah usang bahkan sebelum diterbitkan. Ada orang yang menganggap suatu dokumen sudah usang, tetapi bagi orang lain belum usang. Menurut Vickery yang dikutip oleh Mustafa (2008) bahwa "... *obsolescence is in fact a function of two factors, growth and obsolescence*", yang berarti keusangan literatur merupakan sebuah fungsi yang terdiri dari dua faktor, yaitu pertumbuhan dan keusangan.⁷⁴

Keusangan literatur (*obsolescence*) adalah penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan koleksi. Penurunan penggunaan suatu literatur atau kelompok literatur dalam suatu subjek tertentu pada suatu periode atau kurun waktu dikarenakan literatur tersebut semakin tua.

Maurice yang dikutip oleh Mustafa (2010) menyatakan bahwa pengurangan penggunaan suatu literatur disebabkan oleh:

- a. Informasinya masih sah (*valid*), tetapi sudah dicakup dalam karya lain yang lebih baru

⁷³B. Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia a Kepustakawana", *Artikel* diakses pada 4 April 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>, h.2.

⁷⁴ B. Mustafa, *Obsolescence*, h.3.

- b. Informasinya masih sahih, tetapi sudah digantikan oleh karya lain yang lebih baru
- c. Informasinya masih sahih, tetapi pada bidang/subjek yang semakin tidak diminati
- d. Informasinya tidak lagi sahih.⁷⁵

Keusangan literatur merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang mutakhir yang menarik bagi ilmuwan, sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya yang terakhir.

2.11 Jenis Keusangan Literatur (*Obsolescence*)

Dalam bibliometrika yang menjadi data penelitian dalam ukuran keusangan (*Obsolescence*) literatur adalah sitiran yang ada pada dokumen tersebut. Adapun Keusangan literatur (*obsolescence*) terbagi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

2.11.1 *Synchronous Obsolescence*

Synchronous obsolescence adalah ukuran keusangan literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi melalui *median citation age* (median umur sitiran). *Synchronous obsolescence* dapat diukur melalui median usia ditiran yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi tahun terbit dokumen sumber dengan median tahun terbit yang terdapat dalam daftar referensi.⁷⁶

⁷⁵ B.Mustafa, *Obsolescence*,h.6.

⁷⁶ B.Mustafa, *Obsolescence*, h.9.

2.11.2 *Diachronous Obsolescence*

Diachronous obsolescence adalah ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan memeriksa tahun terbitan dari sitiran yang diterima suatu literatur tersebut. *Diachronous obsolescence* dapat mengukur usia kelompok dokumen melalui suatu pengujian terhadap tahun terbit sitiran yang diterima oleh dokumen *diachronous obsolescence* diukur melalui paro hidup (*half-life*) yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi median tahun terbit dokumen yang menyitir dokumen sumber dengan tahun terbit termuda dokumen sumber.⁷⁷

2.11.3 *Diasynchronous obsolescence*

Diasynchronous obsolescence atau biasa juga disebut *multisynchronous obsolescence* adalah jenis keusangan yang mengukur umur sejumlah dokumen sambil mempertimbangkan perkembangan subjek dokumen itu. *Multisynchronous obsolescence* adalah jenis keusangan yang mengukur umur sekelompok dokumen yang diterbitkan pada suatu kurun tertentu. Kata multi disini berarti kurun waktu beberapa tahun.

Ketiga cara tersebut memang mirip tetapi dengan cara penanganan yang berbeda. Jika *synchronous* menentukan literatur yang menyitir kemudian mengkaji distribusi usia referensi yang ada didalamnya, maka *diachronous* menentukan literatur yang disitir kemudian mengkaji penggunaan literatur tersebut pada terbitan selanjutnya, sedangkan *Diasynchronous obsolescence* atau biasa juga disebut *multisynchronous*

⁷⁷ B.Mustafa, *Obsolescence*,h.7.

obsolescence mengukur umur sejumlah dokumen sambil mempertimbangkan perkembangan subjek dokumen itu.

Dikemukakan dalam berbagai penelitian bahwa masing-masing bidang ilmu memiliki keusangan literatur yang berbeda.⁷⁸ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sulistyio Basuki semakin muda usia paro hidup dokumen menunjukkan bahwa perkembangan disiplin ilmu tersebut sangat cepat. Karena itu keusangan dokumen pada setiap subjek akan berbeda. Misalnya paro hidup literatur pada bidang Biomedis 6,8 tahun, Fisika 4,6 tahun, Kimia 8,1 tahun, Botani 10,0 tahun, kedokteran 6,8 tahun, Ilmu Hukum 12,9 tahun, Geografi 16,0 tahun dan lain-lain.⁷⁹

2.12 Manfaat Keusangan Literatur

Kajian literatur setidaknya bermanfaat untuk efisiensi dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Hal ini karena hasil kajian keusangan literatur dapat digunakan untuk:

- a. Penyiangian (*weeding*) koleksi yang tidak diperlukan lagi
- b. Pemanfaatan ruang/rak yang terbatas

⁷⁸ Endang Rosmawati Simamora, "Analisis Paro Hidup Dokumen Yang Disitir Artikel Pada Jurnal Adolencent Medicine Clinics Philadelphia Tahun 2005", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara: Fakultas Satra jurusan Ilmu Perpustakaan, 2009), *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17852/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>, h. 15-16

⁷⁹ Sitti Husaebah Fattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai metode evaluasi dan kajian dalam ilmu perpustakaan dan informasi", *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>, h. 52

c. Pemisahan koleksi yang digunakan dengan frekuensi tinggi dan rendah

d. Efektifitas pelayanan⁸⁰

⁸⁰ B.Mustafa, *Obsolescence*,h.6.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah Fakultas Adab dan Humaniora

Ide atau gagasan pembukaan Fakultas Adab di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam *action plan* RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada Tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur Muatan Lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapi Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dan Drs. Duani Sya'ari, M.A berdasarkan SK. Rektor Tahun 1994.⁸¹

Gagasan pembukaan Fakultas Adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam rapat TIM Penyusunan RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000 yang diketahui oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dengan anggota Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daneil, Drs. Zulkifli, M.A, dan Drs. Abdullah Idi, M.Ed sebagai sekretaris. Drs. Firdaus Basuni mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, digulirkan dari Fakultas Tarbiyah dengan

⁸¹ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 1-2.

memasukkannya dalam RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah konkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dengan cara dititipkan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai embrio bagi pembukaan Fakultas Adab. TIM menyetujui usul yang arif ini. Karena itu dalam *action plan* RIP tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996.

Dalam perkembangan berikutnya dalam sidang I Senat IAIN Raden Fatah periode 1995/1996 tanggal 5 sampai 7 Juni 1995, Drs. Firdaus Basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada Fakultas Tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program Studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000 dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.⁸²

Usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk membentuk tim persiapan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Susunan personalia tim terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris sebagai Ketua dan Drs. H. Ali Ahmed Zen sebagai Sekretaris dan anggota terdiri dari: Dr.J.Suyuthi Pulungan, M.A, Drs. Syaifullah Rasyid, M.A, dan

⁸²Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 1-2.

Drs. Komaruddin Sahar. Tim bertugas mengadakan studi kelayakkan mengenai pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Hasil studi kelayakkan dijadikan dasar penyusunan proposal untuk Fakultas Adab dan Humaniora yang disusun dan ditulis oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.

Sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh konsorsium ilmu agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. sebagai ketua dan sekertaris. Konsorium ilmu agama tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditanda tangani oleh Sekertaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr. H. Mastuhu, M.Ed. kemudian terbitl surat persetujuan Direktur Jendral Pandidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.⁸³

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah

⁸³Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 4.

Nomor: B-104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh T. B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.⁸⁴ Sejak berdiri tahun 1998 sampai sekarang tahun 2017 Fakultas Adab dan Humaniora telah berusia 19 tahun, telah mengalami beberapa periode kepemimpinan dalam jabatan dekan yaitu:

Periode I: sebagai Dekan Pelaksana Tugas tahun 1998-2000

Plt. Dekan : Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A

Plt. Pembantu Dekan I : Drs. Zulkifli, M.A

Plt. Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon

Plt. Pembantu Dekan III : Drs. Duani Sya'ari, M.A

Periode II: Dekan Definitif Tahun 2000-2003

Dekan : Drs. Zulkifli, M.A

Pembantu Dekan I : Drs. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad Zainal

Pembantu Dekan III : Dra. Sri Suryana

Periode III: Dekan Definitif Tahun 2004-2008

⁸⁴Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 4-5.

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III : Yazwardi, M.Ag

Periode IV: Dekan Definitif Tahun 2008-2012

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III : Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode Transisi: Dekan pengganti antar waktu tahun 2008-2012 (November 2011-Maret 2012, pejabat Dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.⁸⁵

Dekan : Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III : Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

⁸⁵Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 7-8.

Periode V: Dekan Definitif Tahun 2012-2016

Dekan : Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A

Pembantu Dekan I : Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A

Pembantu Dekan II : Bety, M.Ag

Pembantu Dekan III : Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Adapun struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015, sebagai berikut:

Dekan : Dr. Nor Huda, M.Ag., MA

Wakil Dekan I : Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum

Wakil Dekan II : Bety, S.Ag.,M.A

Wakil Dekan III : Dolla Sobari, M.Ag

3.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

Visi Fakultas Adab dan Humaniora dalam melaksanakan tugas keilmuan dan pemberdayaan sivitas akademiknya adalah:

“Menjadikan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pusat keunggulan akademik, intelektual, akhlak dan studi bidang ilmu-ilmu Adab dan Humaniora dan ilmu-ilmu Keislaman serta ilmu lain terkait sebagai ilmu pendukung keunggulan.”

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Adab dan Humaniora berkomitmen untuk menjadi pusat studi pendalaman, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu-ilmu Adab, Humaniora, dan ilmu Keislaman menuju pusat kepeloporan pengembangan peradaban Islam di Sumatera Selatan.
- 2) Fakultas Adab dan Humaniora berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul di bidang akhlak, akademik dan intelektual melalui aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Melakukan riset pengembangan ilmu berbasis kurikulum dengan memperdalam dan mengembangkan materi kuliah yang disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tingkat kecerdasan masyarakat dengan metode dan pendekatan yang kuat dan akurat.
- 4) Melakukan kontekstualisasi ajaran Islam yang bersifat aktual dan inklusif.
- 5) Memberdayakan potensi masyarakat menuju terbentuknya masyarakat madani dalam koridor universalisme Islam dan kebhinekaan Indonesia.

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan: “Mengembangkan ilmu Adab dan ilmu Humaniora untuk menghasilkan sarjana Muslim yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memahami dan menguasai ilmu Adab (Sastra Arab),

atau Sejarah dan Peradaban Islam yang didukung oleh ilmu Humaniora umum dan ilmu Keislaman.”⁸⁶

3.3 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah khususnya Fakultas Adab dan Humaniora dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif. Adapun fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora secara umum sebagai berikut:

- 1) Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang agama Islam, Sejarah, dan Keilmuan.
- 2) Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Pusat pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi agama Islam dan keilmuan.
- 4) Pusat rekreasi bagi sivitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

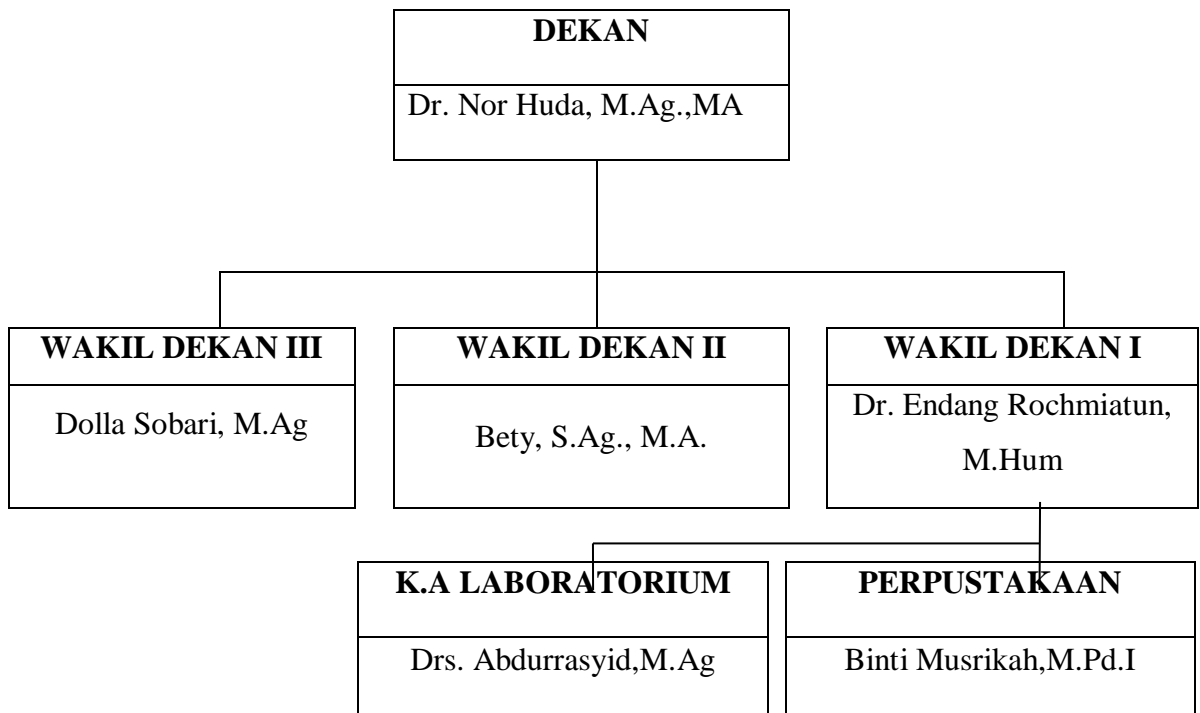
3.4 Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Untuk mengangkat seorang kepala perpustakaan UU RI Nomor 43

⁸⁶Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 9-10

Tahun 2007 Tanggal 1 Nopember 2007 tentang perpustakaan pasal 30, yang berbunyi sebagai berikut: “Perpustakaan nasional, perpustakaan umum pemerintah, perpustakaan umum provinsi, perpustakaan umum kabupaten/kota dan perpustakaan perguruan tinggi dipimpin oleh pustakawan atau oleh tenaga ahli dalam bidang perpustakaan”. Adapun susunan organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

Bagan 1.
Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Raden Fatah Palembang



Sumber data: Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas Adab dan Humaniora

3.5 Keadaan Fisik

Bangunan gedung Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang cukup memadai, keadaan fisiknya permanen dan berada di lantai II Fakultas Adab dan Humaniora. Bila ditinjau dari segi letaknya, terletak di bagian kiri pada ruangan ketiga yang mudah dilihat. Dari segi kenyamanan telah dipasang *Air Conditioner (AC)*, kipas angin, terminal listrik, serta televisi yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah dan tenang berada di perpustakaan. Selain itu juga dilengkapi *CCTV* untuk memantau seluruh kegiatan dan aktivitas yang berlangsung di Perpustakaan sehingga pelanggaran dapat diminimalisir dan meningkatkan keamanan pemustaka.

3.6 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Adapun jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

Tabel 2.

Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Jenis	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku	3.210	3.825
2	Jurnal	17	155
3	Skripsi	464	486
4	Tesis	43	43
5	Disertasi	6	6
6	Surat kabar	1	180
7	Majalah	3	202
8	Referensi	124	156

9	Iran Corner	297	297
10	Koleksi CD	19	19
	Jumlah	4.184	5.369

Sumber data: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Pengelompokkan koleksi, ada dua macam pengelompokkan koleksi, yaitu:

a. Berdasarkan klasifikasi

Berdasarkan klasifikasi, koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Koleksi umum yang menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). DDC edisi terakhir merupakan edisi ke-22 yang terbit tahun 2003 oleh Joan S. Mitchell (*chief editor*) dan dibantu tiga asistennya. DDC merupakan sistem klasifikasi yang menganut prinsip “desimal” untuk membagi semua bidang ilmu pengetahuan. Seluruh ilmu pengetahuan dibagi ke dalam 10 kelas utama yang diberi kode/lambang (selanjutnya disebut notasi) 000 s.d 900.⁸⁷
 - 000 – Ilmu Komputer, Informasi & Karya Umum (*Computer Science, Information & General Works*)
 - 100 – Filsafat & Psikologi (*Philosophy & Psychology*)
 - 200 – Agama (*Religion*)
 - 300 – Ilmu-Ilmu Sosial (*Social Sciences*)
 - 400 – Bahasa (*Language*)

⁸⁷Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, h. 133-134.

500 – Sains & Rekreasi (*Science*)

600 – Teknologi (*Technology/Applied Sciences*)

700 – Kesenian dan Rekreasi (*Arts & Recreation*)

800 – Kesusasteraan (*Literature*)

900 – Sejarah & Geografi (*History & Geography*)

2) Koleksi Islam yang menggunakan sistem klasifikasi versi Islam.

Adapun sistem klasifikasi Islam, sebagai berikut:⁸⁸

2X0 Islam

2X1 Al-Qur'an dan ilmu yang berkaitan

2X2 Hadis dan ilmu yang berkaitan

2X3 Aqid dan Ilmu Kalam

2X4 Fiqih

2X5 Akhlak dan Tasawuf

2X6 Sosial dan Budaya

2X7 Filsafat dan Perkembangan

2X8 Aliran dan Sekte

2X9 Sejarah Islam dan Biografi

b. Berdasarkan penggunaan

Berdasarkan penggunaan koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Koleksi sirkulasi

⁸⁸ Muh. Kailani Er. (ed.), *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam* (Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama, 1999), h. 125

Koleksi sirkulasi adalah koleksi-koleksi yang dapat dipinjam oleh anggota perpustakaan.

2) Koleksi referensi

Koleksi referensi adalah kumpulan/kelompok bahan pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka yang berisi karya-karya yang bersifat memberitahu/menunjukkan (informasi referensi) mengenai informasi-informasi tertentu, yang disusun secara khusus/sistematis untuk memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan, tidak untuk dibaca seluruhnya (dari A-Z, jilid satu sampai akhir) dan ruang lingkungannya menyeluruh.

Koleksi referensi dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Jenis bahan rujukan yang menurut informasi mengenai kata atau istilah, contohnya: kamus dan ensiklopedi.
- b. Bahan rujukan yang memuat informasi mengenai sumber kepustakaan, contohnya: katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak.
- c. Jenis bahan pustaka lainnya, contohnya: buku petunjuk/buku pegangan, sumber geografi, direktori, statistik, buku terbitan pemerintah, dan badan-badan internasional. Koleksi ini hanya dapat dibaca ditempat. Di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang koleksi ini disimpan di lemari khusus.

- 3) Koleksi *local content* adalah koleksi hasil tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Koleksi ini berada di rak khusus.

3.7 Peraturan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan mengaktualkan fungsi layanan. Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada surat Rektor Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010 dengan urutan sebagai berikut:

a) Jam buka

Pelayanan perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

- Hari Senin sampai dengan hari Kamis : jam 08.00 – 16.00
Waktu istirahat : jam 12.00 – 13.00
- Hari Jumat : jam 08.00 – 16.30
Waktu istirahat : jam 11.30 – 13.30
- Jam Layanan 30 menit setelah dan sebelum jam buka (persiapan)

b) Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam

Tabel 3.
Tata Tertib Peminjaman dan Mengembalian Buku

Status	Lama	Maksimal	Perpanjangan
a) Mahasiswa S1	1 Minggu	2 Judul buku	1 Minggu
b) Mahasiswa S2	1 Minggu	4 Judul buku	1 Minggu
c) Dosen	2 Minggu	4 Judul buku	1 Minggu
d) Karyawan	1 Minggu	2 Judul buku	1 Minggu

Sumber: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

c) Perpanjangan

1. Perpanjangan yang dimaksud oleh ayat 1 point a adalah peminjaman harus melapor kepada petugas dengan membawa buku yang telah dipinjam.
 2. Peminjaman buku hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kartu anggota perpustakaan yang sah (masih berlaku).
 3. Pengembalian buku yang sudah masuk tanggal pengembalian harus segera dikembalikan.
- d) Pelayanan bebas pustaka bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora yang sudah menyelesaikan kuliahnya.
- e) Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan
1. Mengisi formulir pendaftaran di komputer
 2. Menyerahkan pas foto 2x4 cm satu lembar
 3. Menunjukkan kartu mahasiswa atau tanda pengenal
- f) Larangan anggota perpustakaan
- Anggota perpustakaan dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan perpustakaan dan kepentingan anggota lain, seperti:
1. Dilarang merokok, membawa makanan, dan minuman ke ruang perpustakaan.
 2. Dilarang memakai sandal jepit, baju kaos, topi, jaket ke ruang perpustakaan.
 3. Dilarang berisik, gaduh, dan sampai mengganggu orang lain di perpustakaan.

4. Dilarang merobek, merusak, mengotori, dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
5. Dilarang mengubah dan membuang identitas buku yang dipinjam.
6. Dilarang memakai kartu anggota perpustakaan milik orang lain.
7. Barang milik pribadi seperti buku, jaket, tas, dan sebagainya tidak boleh dibawa ke dalam ruang buku. Harus ditempatkan di tempat yang telah disediakan. Kecuali barang berharga, seperti dompet, ponsel, dan laptop.

g) Denda atau sanksi

1. Denda uang sebesar Rp. 500,- per buku/hari
2. Mengganti buku dengan judul dan pengarang yang sama atau denda sesuai dengan harga buku, jika buku yang dipinjam hilang.

3.8 Sistem Layanan

Sistem layanan yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem layanan terbuka (*open access*). Akses layanan ini memberikan kebebasan kepada pemakai untuk mencari koleksi yang diperlukan. Pemakai diizinkan langsung ke ruang koleksi perpustakaan untuk memilih dan mengambil koleksi yang diinginkan.⁸⁹ Artinya, para pemustaka dapat melakukan pencarian bahan pustaka langsung dari jajaran koleksi.

⁸⁹Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, h. 186

3.8.1 Jenis-Jenis Layanan

Layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan antara lain ialah, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan *Print* dan fotokopi.

a) Layanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemakai (pemustaka) yang memiliki kartu anggota Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian.

b) Layanan Referensi

Layanan referensi adalah salah satu layanan yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani/ menyajikan koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, buku panduan, indeks, abstrak, dan lain sebagainya kepada para pemustaka.

c) Layanan *Print* dan fotokopi

Layanan *Print* disediakan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora untuk mempermudah pemustaka yang ingin mencetak (*Print*) berbagai hal seperti tugas kuliah, skripsi, dan lain-lain. Sedangkan layanan fotokopi bertujuan untuk mempermudah pemustaka memperoleh informasi dalam keadaan sangat mendesak, darurat dan hanya untuk kepentingan pembelajaran dan pendidikan, itupun harus memperoleh izin/persetujuan.

Diluar ketentuan itu seperti untuk diperjual belikan/komersial tidak dibenarkan sama sekali karena dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap Undang-Undang hak cipta dan dapat dikenai sanksi.

3.9 Sarana dan Prasarana

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora baik untuk pustakawan maupun untuk pemustaka seperti locker, meja, kursi, almari, rak buku dan lain-lain. Untuk lebih jelas tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Sarana dan prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Almari	3 buah
2	Rak buku	10 buah
3	Meja baca	1 buah
4	Kursi baca	28 buah
5	Kursi kerja	2 buah
6	Komputer	2 buah
7	Printer	1 unit
8	AC	3 buah
9	Hotspot	1 titik
10	Meja sirkulasi	3 buah
11	Papan pengumuman	2 buah
12	Rak tempat Koran	1 buah

13	Locker tas	1 buah
14	Rak sepatu	2 buah
15	Kipas	2 buah
16	TV	1 buah
17	Dispenser	1 buah
18	CCTV	1 buah

Sumber: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

3.10 Sejarah Singkat Jurnal Tamaddun Fakultas Adab dan Humaniora

Jurnal *Tamaddun* dengan nomor registrasi ISSN [1412-9027](https://doi.org/10.24127/tamaddun.v1i1.1412-9027) merupakan jurnal multidisiplin yang diterbitkan dua kali dalam satu tahun oleh Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.⁹⁰ Jurnal ini sudah ada sejak Fakultas Adab berdiri sekitar tahun 1998. Dipelopori oleh Prof.Dr.H.J.Suyuti Pulungan,M.A yang saat itu menjabat sebagai dekan Fakultas Adab sejak tanggal 1 april 1998. Menurut Prof.Dr.H.J.Suyuti Pulungan,M.A, latar belakang pembuatan jurnal Tamaddun ini ialah sebagai wadah dosen untuk menulis karya ilmiah diharapkan dapat mengembangkan kreativitas para dosen.⁹¹

Pada awal pembuatan jurnal Tamaddun artikelnya hanya berfokus pada subjek sejarah kebudayaan islam dan sastra arab dengan fokus pada sastra dan kebudayaan Islam yang mencakup sejarah dan perkembangan

⁹⁰ Fakultas Adab dan Humaniora. "Tamaddun", Diakses pada 27 Desember 2017 dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun>

⁹¹ Wawancara, *Pribadi dengan Bapak Prof.Dr.H.J.Suyuti Pulungan,M.A*, Palembang, 21 Desember 2017.

sastra; sejarah, adat istiadat, dan peradaban kebudayaan Islam. Namun, saat ini artikel-artikel yang ada di dalam jurnal ini mencakup masalah-masalah umum juga termasuk di dalamnya mengenai ilmu perpustakaan dan ilmu politik. Tujuan dari publikasi jurnal ini adalah untuk menyebarluaskan pemikiran konseptual ide-ide, hasil penelitian yang telah dicapai di bidang sastra dan kebudayaan Islam.

Sejak tahun 2001 jurnal *Tamaddun* dibuat dalam format yang baru hingga saat ini sudah memasuki tahun ke-16 terdiri dari 16 volume, 32 jurnal, 256 artikel dengan status terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional Melalui Surat Keputusan Direktur Jendral Perguruan Tinggi (dirjen DIKTI) nomor 49/DIKTI/KEP/2003. Frekuensi terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juni dan Desember.

Adapun susunan pengelola jurnal Tamaddun saat ini adalah sebagai berikut:⁹²

Penanggung Jawab : Prof.Dr.H.J.Suyuti Pulungan,M.A

Pengarah : Betty,S.Ag,M.A

Pemimpin Redaksi : Helen Sabera Adib,M.Pd.I

Wakil Penyunting : Dr.Nor Huda,M.Ag.,M.A

Penyunting Ahli : Prof.H.Taufik A.Dardiri,S.U

⁹² Fakultas Adab dan Humaniora, “Tamaddun” (2015), diakses pada 27 Desember 2017 dari <http://adab.radenfatah.ac.id/statis-31-tamaddun.html#WpVkJCr2yQwg>

Penyunting Pelaksana : Otoman,S.S,M.Hum dan Delami

Ahli Bahasa : Susi Herti Afriani,S.S,M.Hum

Dolla Sobari,M.Ag

Pelaksana Tata Usaha : Nurul Muslimah,S.E

Selvia Rosa Anggraini,S.S

BAB IV

HASIL ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL TAMADDUN TAHUN 2002-2016

Pada bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai analisis sitiran terhadap artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab I, maka pada bab IV dilakukan analisis berdasarkan tujuan yang telah dibuat yaitu untuk mengetahui pengarang yang paling disitir dan peringkatnya serta mengetahui hasil penghitungan usia paro hidup literatur dan tingkat keusangan literatur pada artikel dalam jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian ini.

4.1 Pengarang Jurnal Yang Paling Sering Disitir Pada Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016

Pada penghitungan pengarang yang paling disitir hanya artikel dengan subjek Sejarah kebudayaan Islam yang dilakukan penghitungan dan hanya sitiran berupa jurnal yang dilakukan penghitungan pengarang paling disitir. Acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari 3 kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir sebanyak 3 kali atau kurang dari 3 kali tidak

dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.⁹³ Hanya pengarang individu dan pengarang kolaborasi yang namanya pertama sekali disebut dalam menghasilkan artikel ilmiah yang akan dilihat jumlah disitirnya mereka oleh pengarang lain pada masing-masing jurnal.

Penelitian ini menggunakan artikel jurnal *Tamaddun* Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2002-2016 sebagai populasi penelitian. Berdasarkan artikel jurnal yang telah dikumpulkan oleh penulis dari perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Setelah melalui proses pengumpulan data, penulis berhasil mengumpulkan sebanyak 27 jurnal dengan 216 artikel. Namun tidak semua jurnal tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut ditetapkan sampel penelitian yang penulis sajikan dalam bentuk tabel berdasarkan tahun sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Artikel yang dijadikan sampel

NO	TAHUN/VOLUME	NOMOR JURNAL	
		1	2
1	2002/II	6 Artikel	-
2	2003/III	7 Artikel	5 Artikel
3	2004/IV	-	7 Artikel
4	2005/V	7 Artikel	7 Artikel
5	2006/VI	7 Artikel	7 Artikel

⁹³ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2 (Desember 2005), h. 6.

6	2007/VII	7 Artikel	7 Artikel
7	2008/VII	7 Artikel	6 Artikel
8	2009/IX	7 Artikel	7 Artikel
9	2010/X	7 Artikel	7 Artikel
10	2011/XI	5 Artikel	6 Artikel
11	2012/XII	7 Artikel	-
12	2013/XIII	8 Artikel	7 Artikel
13	2014/XIV	7 Artikel	8 Artikel
14	2015/XV	7 Artikel	6 Artikel
15	2016/XVI	7 Artikel	8 Artikel
JUMLAH		96 Artikel	88 Artikel
		184 Artikel	

Berdasarkan tabel di atas diketahui data yang diperoleh dari hasil temuan penulis di lapangan sebanyak 27 jurnal dengan 184 artikel. sedangkan, sebanyak 32 artikel yang ditulis dalam Bahasa Arab dari keseluruhan artikel Jurnal *Tamaddun* yang diperoleh dari hasil temuan penulis di lapangan tidak diikut sertakan sebagai sampel karena pada penelitian ini artikel yang dijadikan objek penelitian adalah hanya artikel jurnal *Tamaddun* yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang kemudian dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dari keseluruhan data artikel yang telah dikumpulkan penulis melakukan analisis sitiran terhadap setiap sumber kutipan yang terdapat pada artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016. Sehingga diperoleh total 3.614

sitiran. Namun, pada penelitian ini untuk penghitungan pengarang paling disitir hanya kutipan berupa jurnal yang digunakan. Sehingga diperoleh total sitiran jurnal berjumlah 126 sitiran. Dengan rincian sebagaimana dimuat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Jumlah sitiran jurnal

No.	Tahun	Jumlah
1	2002	17 sitiran
2	2003	5 sitiran
3	2005	15 sitiran
4	2006	6 sitiran
5	2007	13 sitiran
6	2008	11 sitiran
7	2009	14 sitiran
8	2011	7 sitiran
9	2012	4 sitiran
10	2013	5 sitiran
11	2014	3 sitiran
12	2015	18 sitiran
13	2016	8 sitiran
Jumlah		126 sitiran

Tabel di atas memuat jumlah keseluruhan sitiran berupa jurnal yang terdapat dalam artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016. Namun, pada penelitian ini penulis telah menetapkan subjek yang akan dilakukan penghitungan pengarang paling disitir yaitu subjek Sejarah Kebudayaan Islam sehingga subjek lain tidak diikutsertakan. Pada tabel 7 memuat peringkat

pengarang jurnal untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam dalam artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 dari peringkat pertama sampai peringkat terakhir dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7. Pengarang paling disitir

No.	Peringkat	Nama Pengarang	Frekuensi Sitiran
1	I	Khoirun Niswah	5 sitiran
2	I	Bahtiar Effendi	5 sitiran
3	II	Abd.Azim Amin	4 sitiran
4	II	Retno Purwanti	4 sitiran
5	II	Aziz	4 sitiran
6	II	Darwin	4 sitiran
7	III	Hasan Mu'arif Ambari	3 sitiran
8	III	Martin Van Bruinessen	3 sitiran
9	IV	Poedjosoedarmo	2 sitiran
10	IV	Manguin	2 sitiran
11	IV	Siddhart Chandra	2 sitiran
12	IV	Zulkifli	2 sitiran
13	V	Husni Rahim	1 sitiran
14	V	Nor Huda	1 sitiran
15	V	Mitsuo Nakamura	1 sitiran
16	V	Lathiful khuluq	1 sitiran
17	V	Abdurrahman Al-tajj	1 sitiran
18	V	Haris Sukendar	1 sitiran
19	V	Ahmad Syafi'i Ma'arif	1 sitiran
20	V	Ma an Abdullah	1 sitiran
21	V	Kemas A.Rahman	1 sitiran
22	V	Hatamar	1 sitiran
23	V	Mohd.Koharuddin	1 sitiran

24	V	Taim	1 sitiran
25	V	Taufik Abdullah	1 sitiran
26	V	Tambini	1 sitiran
27	V	Kuntowijoyo	1 sitiran
28	V	Mestika Zeid	1 sitiran
29	V	Edward	1 sitiran
30	V	Ahmad syahid	1 sitiran
31	V	Aryandini novita	1 sitiran
32	V	Nurul agustina	1 sitiran
33	V	Kong dejun	1 sitiran
34	V	Mohd.Koharuddin	1 sitiran

Data pada Tabel 7. menunjukkan hasil penghitungan jumlah pengarang paling disitir pada penulisan artikel jurnal *Tamaddun* selama kurun waktu 15 tahun dari tahun 2002 sampai 2016 dihasilkan ada 6 pengarang yang dapat dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir dengan peringkat yang berbeda-beda yaitu Khoirun niswah dan Bahtiar Effendi dengan 5 sitiran, kemudian Abd.aziz Amin, Retno purwanti dan Aziz serta dengan 4 sitiran. Sedangkan sebagian besar pengarang jurnal lain hanya disitir sebanyak 1 kali.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengarang jurnal yang paling sering disitir dalam penulisan artikel jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam adalah Khoirun Niswah dan Bahtiar Efendy yang disitir sebanyak 5 kali.

4.2 Paro Hidup Literatur Subjek Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016

Adapun jenis literatur yang menjadi objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah jurnal, karena jurnal merupakan media informasi yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Ini dikarenakan jurnal ilmiah memuat informasi yang terbaru. Seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, jumlah publikasi ini terus meningkat. Hal ini berdampak pada popularitas jurnal yang semakin sering digunakan sebagai rujukan.⁹⁴ Dalam penelitian ini yang dijadikan objek dalam penghitungan paro hidup dan kegunaan literatur hanya artikel dengan subjek Sejarah Kebudayaan Islam.

Usia paro hidup suatu literatur ditentukan oleh tahun terbit referensinya maka dapat diketahui publikasi yang terbit dalam jangka waktu tertentu dan bisa diprediksi pertumbuhan dan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang. Nilai usia paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran untuk sumber yang disitir dapat mencapai jumlah sama atau lebih dari 50%. Jumlah ini menjadi bilangan untuk menentukan nilai umur paro hidup bidang tersebut.

Tabel 8.
Jumlah Sitiran Jurnal

No	Jurnal/Kode	Jumlah sitiran	Keterangan
-----------	--------------------	-----------------------	-------------------

⁹⁴ Zakaria Guninda, "Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Urusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan FEBI Universitas Diponegoro", *Artikel* Vol.4,No.2. Tahun 2015.

1	Jurnal 1/J1	16	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
2	Jurnal 2/J2	3	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
3	Jurnal 3/J3	8	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
4	Jurnal 4/J4	7	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
5	Jurnal 5/J5	3	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
6	Jurnal 6/J6	1	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
7	Jurnal 7/J7	6	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
8	Jurnal 8/J8	3	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
9	Jurnal 9/J9	2	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
10	Jurnal 10/J10	3	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
11	Jurnal 11/J11	3	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
12	Jurnal 12/J12	4	Semua sitiran mempunyai tahun terbit

			terbit
13	Jurnal 13/J13	3	Semua sitiran mempunyai tahun terbit
Jumlah		62	

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa semua sitiran jurnal dari 13 artikel dengan subjek Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai tahun terbit oleh karena itu 62 sitiran tersebut akan dibahas di dalam penghitungan paro hidup literatur. Berdasarkan data yang diperoleh tahun terbit tertua adalah tahun 1980 dan tahun terbit termuda adalah tahun 2013. Berikut hasil penghitungan paro hidup artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016.

Diketahui: $n = 62$

$$X_n = 1981$$

$$X_1 = 2013$$

Ditanya :

- a. Md (median) = ?
- b. Usia paro hidup = ?

Berikut proses penghitungannya:

1. Penentuan kelompok kelas

$$K = 1 + 3,322 \cdot \text{Log } n$$

$$= 1 + 3,322 \cdot \log 62$$

$$=1+3,322(1,79)$$

$$=1+5,94$$

$$=6,94$$

$$=7$$

2. Penentuan range

$$R = X_n - X_1$$

$$=2013-1981$$

$$= 32$$

3. Penentuan interval

$$I = R/K$$

$$=33/7$$

$$=4,57$$

$$=4$$

Selanjutnya berdasarkan data di atas dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk menghitung usia paro hidup dokumen yang disitir oleh artikel jurnal Tamaddun tahun 2002-2016.

Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Artikel Subjek Sejarah Kebudayaan Islam

Tahun Terbit Literatur	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1981-1984	3	3
1985-1988	1	4
1989-1992	6	10
1993-1996	13	23

1997-2000	13	36
2001-2005	18	54
2006-2009	3	57
2010-2013	5	62
Total	62	

Hasil $n/2$ adalah 31 , maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$ (Lmd) terletak pada tahun 1995. Sehingga, **Lmd = 1997 - 0,5 = 1996,5**. Untuk frekuensi sitiran pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$ (Fmd) terletak pada jumlah sitiran kelompok tahun terbit literatur 1997-2000 yaitu 31 Sehingga diperoleh **Fmd = 31**

Lalu untuk selisih $n/2$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $n/2$ atau frekuensi kumulatif sebelum tahun 1995, maka diperoleh **Jmd = 31 - 23 = 8** Jadi,

$$\begin{aligned}
 Md &= Lmd + \left(\frac{Jmd}{Fmd} \right) \cdot I \\
 &= 1996,5 + \left(\frac{8}{31} \right) \cdot 4 \\
 &= 1996,5 + 0,44 \\
 &= 1996,5 + 1,03 \\
 &= 1997,53
 \end{aligned}$$

Maka usia paro hidup literatur dalam artikel jurnal *Tamaddun* dengan Subjek Sejarah Kebudayaan Islam Tahun 2002-2016 adalah = $X_n - Md$

$$= 2013 - 1997,5$$

$$= 15,5 \text{ tahun.}$$

Dari hasil penghitungan usia paro hidup dengan rumus median di atas diketahui bahwa untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam pada artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 memiliki usia paro hidup yaitu 15,5 tahun.

4.3 Tingkat Keusangan Literatur Subjek Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016

Pada penelitian ini penulis hanya melakukan penghitungan keusangan literatur terhadap subjek Sejarah Kebudayaan Islam pada artikel Jurnal *Tamaddun* menggunakan *Synchronous Obsolescence*. Berdasarkan teori *Synchronous Obsolescence* yang digunakan untuk mengukur tingkat keusangan literatur adalah tahun publikasi yang menjadi referensi literatur tersebut.

Berdasarkan teori tersebut diketahui pada artikel jurnal *Tamaddun* dengan subjek Sejarah Kebudayaan Islam Tahun 2001-2016 bahwa tahun referensi atau kutipan termuda adalah tahun 2013. Sedangkan tahun referensi atau kutipan tertua adalah tahun 1981. Dari data tersebut telah dilakukan sebelumnya penghitungan paro hidup literatur terhadap artikel jurnal *Tamaddun* untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam sehingga diperoleh hasil usia paro hidup yaitu 15,5 tahun. Yang kemudian digunakan untuk menghitung batas tahun usang dan terkini dari subjek Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut.

- ❖ Batas tahun usang = tahun sitiran termuda- usia paro hidup

= 2013 – 15,5

= 1997,5 tahun

Melalui penghitungan di atas diketahui bahwa literatur dapat dikatakan sudah usang adalah literatur yang memiliki tahun terbit di bawah tahun 1997, yaitu tahun 1981 hingga tahun 1996 sebanyak 23 sitiran (37,09%). Literatur dapat dikatakan terkini adalah literatur yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 1997, yaitu tahun 1997 hingga tahun 2013 sebanyak 39 sitiran (62,9 %).

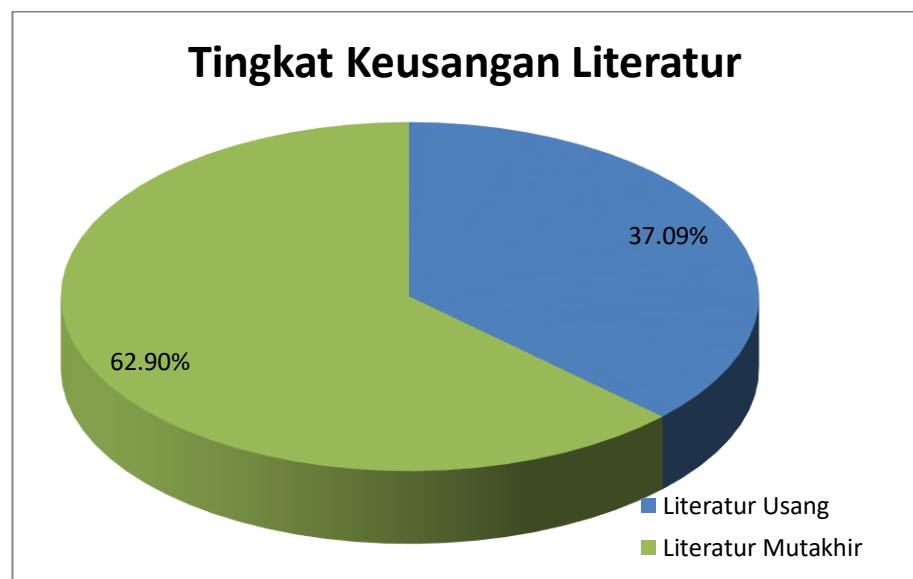


Diagram 2. Presentase Tingkat Keusangan Literatur

Dari penghitungan Angka paro hidup serta tingkat keusangan literatur ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan pembatasan penggunaan dokumen untuk penulisan artikel jurnal *Tamaddun* maupun untuk proses penyusunan literatur dengan subjek Sejarah Kebudayaan

Islam di fakultas Adab & Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Dokumen yang berumur lebih dari 15,5 tahun dari tahun penulisan dianggap sudah usang. Artinya, dokumen yang berusia di atas 15,5 tahun dari tahun penulisan, dianjurkan untuk tidak digunakan sebagai rujukan dalam penulisan artikel.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dirumuskan kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan mengenai pengarang jurnal yang paling disitir, usia paro hidup literatur untuk subjek Sejarah Kebudayaan Islam, tingkat keusangan literatur untuk Sejarah Kebudayaan Islam pada artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 adalah sebagai berikut:

Dari total 191 artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002–2016 yang dijadikan sampel penelitian diperoleh total 3.614 sitiran. Dimana terdapat 126 sitiran berupa jurnal. Mengingat pada penelitian ini hanya digunakan sitiran jurnal dengan subjek Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga hanya diambil 62 sitiran berupa jurnal dengan Subjek Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian digunakan untuk penghitungan pengarang paling sering dimana didapatkan hasil bahwa pengarang yang paling sering disitir dalam penulisan artikel jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 yaitu khoirun niswah dan bahtiar effendi dengan total sebanyak 5 sitiran.

Berdasarkan hasil penghitungan usia paro hidup literatur untuk Subjek Sejarah Kebudayaan Islam dalam artikel Jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 didapatkan hasil usia paro hidup yaitu 15,5 tahun dengan tahun median terletak pada tahun 1997,5.

Untuk tingkat keusangan literatur setelah dilakukan penghitungan berdasarkan *Synchronous Obsolescence* dapat disimpulkan mengenai tingkat

keusangan literatur untuk Subjek Sejarah Kebudayaan Islam yaitu bahwa literatur sitiran yang memiliki tahun terbit di bawah tahun 1997, yaitu tahun 1981 hingga tahun 1996 sebanyak 23 sitiran dapat dikatakan sudah usang atau tinggi tingkat keusangan literaturnya. Sedangkan, literatur sitiran yang memiliki tahun terbit di atas atau sama dengan tahun 1997, tahun 1997 hingga tahun 2013 sebanyak 39 sitiran dapat dikatakan masih mutakhir atau rendah tingkat keusangan literaturnya.

Dengan kata lain, literatur mutakhir masih lebih dominan digunakan oleh para penulis artikel Jurnal *Tamaddun* tahun 2002-2016 dengan total sitiran 39 sitiran (62,9 %) dibandingkan dengan literatur yang telah usang sebesar (37,09%).

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dengan harapan dapat memberikan kemajuan dan kesuksesan bagi para penulis artikel jurnal *Tamaddun* yang akan datang serta untuk Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai penyedia informasi.

Pertama, jika melihat usia paro hidup dalam artikel Jurnal *Tamaddun* yaitu 15,5 tahun, maka bagi para penulis artikel Jurnal *Tamaddun* ada baiknya menggunakan literatur yang usianya tidak lebih dari 15,5 tahun untuk menjaga kesahihan ilmu yang terdapat pada literatur tersebut. Selanjutnya untuk Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dalam penyediaan koleksi bagi para penulis artikel jurnal *Tamaddun* ada

baiknya menyediakan literatur yang sering disitir dengan melihat nama pengarang dan jenis literatur yang paling sering disitir.

Selain itu juga angka paro hidup ini dapat digunakan untuk menyangi koleksi bidang Sejarah Kebudayaan Islam yang usianya di atas 15,5 tahun, namun sebaliknya jika dalam pengadaan koleksi disarankan untuk mengadakan literatur yang usianya di bawah 15,5 tahun ataupun perpustakaan bisa menyediakan koleksi yang terbaru.

Kemudian untuk Penelitian dengan bibliometrika pada jurnal, khususnya Universitas Negeri Islam masih membuka peluang untuk diteliti karena masih banyak jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam lingkungan Universitas Negeri Islam yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Hartinah, Sri. 2002. *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*. Depok : Masyarakat Informatika Indonesia
- Hartinah, Sri. 2002. *Keusangan dan Paro Hidup Literatur dalam:Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok, Universitas Indonesia
- Hartinah, Sri. 2014. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Hartono. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*,. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- HS, Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta:Gama Media
- Kailani, Muh. 1999. *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departeman Agama
- Kustituantto, Bambang dan Rudy Badrudin. 1994. *Statistika 1:Deskriptif*.Jakarta: Gunadarma.
- Muttaqien, Zain dan Eka Kusmayadi. 2009. *Dasar-Dasar Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Noor, Juliansyah. 2013, *Metode Penelitian: Skripsi,Tesis,Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Studi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta:JIP-FSUI
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2004. *Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Pulungan, Suyuthi, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1991*Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2002. *Bibliometrika, sainsmetrika dan informetrika dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI, Depok, 20 – 23 Mei 2002.
- Sulistyo-Basuki.1996. *Dasar-Dasar Dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan* Yogyakarta: Kanisius
- Syamsudin. 2002. *Statistik Deskriptif*. Surakarta : Muhammadiyah University Press
- Tim penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora
- Yulia, Yuyu dan Janti G.Sudjana. 2013. *Pengelolaan Terbitan Berseri Buku Materi Pokok Pust2250/2sks/Modul 1-6*, Edisi 2. Jakarta:Universitas terbuka.

Skripsi:

Hidayah, Rahmad. 2015. "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Megister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Skripsi*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Putra, Andy Yudha. 2007. *Relevansi Subyek Sitiran pada Tesis Mahasiswa Program Megister Ilmu Manajemen Program Pascasarjana USU*, *Skripsi* Sumatera Utara: Fakultas Sastra

Simamora, Endang Rosmawati. 2009. "Analisis Paro Hidup Dokumen yang Disitir Artikel Pada Jurnal Adolencent MEDicine Clinics Philadelphia Tahun 2005", *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara: Fakultas Sastra jurusan Ilmu Perpustakaan

Zannah, Koyimatul 2015. "Koleksi Jurnal dan Pemanfaatan Bagi Pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang," *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Jurnal :

Guninda, Zakaria. 2015. "Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Urusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan FEBI Universitas Diponegoro", *Artikel* Vol.4, No.2. Semarang: Universitas Diponegoro

Mawati," Esti Sukardi. 2013. Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP, "*Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2. Semarang: Universitas Diponegoro

Sophia, Sulastuti. 2002. "Petunjuk Sitasi Serta Cantuman Daftar Pustaka Bahan Pustaka Online", *Jurnal* No.25. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Departemen Pertanian

Sumber Elektronik :

B.Mustafa,"Obsolescence:Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan,"*Artikel* diakses pada 4 april dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>

Dewiyana,"Produktivitas Pengarang pada Jurnal Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara (USU) Terbitan USU Press Tahun 2004-2006" .diakses pada 1 November 2017 dari <http://digilibunsri.wordpress.com/2010/03/04/produktivitas-pengarang-pada-jurnal-program-studi-di-lingkungan-universitas-sumatera-utara-usu-terbitan-usu-press-tahun-2004-2006-oleh-himma-dewiyana-dan-fitriarianti/>

Endang Dwi Lestariningsih, "Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan dan Ketersediaannya di Perpustakaan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Yogyakarta",Skripsi diakses pada 10 Februari dari <http://digilib.UniversitasIslamNegerisuka.ac.id/5897/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSATAKA.pdf>

Endang Rosmawati Simamora, "Analisis Paro Hidup Dokumen Yang Disitir Artikel Pada Jurnal Adolencent Medicine Clinics Philadelphia Tahun 2005", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara: Fakultas Satra jurusan Ilmu Perpustakaan,2009),*Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17852/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>,

Fakultas Adab dan Humaniora, "Tamaddun" diakses pada 27 Desember 2017 dari <http://adab.radenfatah.ac.id/statis-31-tamaddun.html#WpVkJCr2yQwg>

Fakultas Adab dan Humaniora. "Tamaddun", Diakses pada 27 Desember 2017 dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun>

Fakultas Adab dan Humaniora. “Tamaddun”, diakses pada 27 Februari 2017 dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun>

Fattah, Sitti Husaebah. “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai metode evaluasi dan kajian dalam ilmu perpustakaan dan informasi”, *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>

Hariyanto, Eko “Kajian Analisis Sitiran Pada Koleksi Skripsi Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Tahun 2010”, Skripsi diakses pada 10 februari 2017 dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri-suka.ac.id/10310/>.

Hasugian, Jonner “ Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasajana Universitas Sumatera Utara” *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Vol.1, No.2, Desember 2005* artikel diakses pada tanggal 1 November 2017 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198&sa>

Ishak, *Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunaka Database Online Pubmed*, Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No, 2, (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi:Universitas Sumatera Utara, Desember 2005),hlm. 18. *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <http://library.usu.ac.id/download/e-journal/Pustaka-des2005-03.pdf>

Istiana, Purwani “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM”,*Artikel* diakses pada 10 Februari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368859&val=7131&title=Analisis%20Sitiran%20terhadap%20Skripsi%20J>

urusan%20Kartografi%20dan%20Penginderaan%20Jauh%20Fakultas%20Geografi%20Tahun%202005%20dan%20Ketersediaannya%20di%20Perpustakaan%20Fakultas%20Geografi%20UGM

Kamus Besar Bahasa Indonesia On-Line, *Definisi sitir atau menyitir*, diakses pada tanggal 10 Februari 2017 dari <http://kbbi.web.id/sitir>

Lusi Anggraini, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”,(2013),*Artikel* diakses pada tanggal 23 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516>

Manullang, Venny Vania Annora. “*Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research : An International Electronic Journal)*”, *Artikel* diakses pada 13 Agustus 2017 dari <http://repository.unair.ac.id/16304/>

Maryono dan Sri Junaidi, “Indonesian Journal Of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration And Institution Analysis)”, “*Artikel* diakses pada 10 februari 2017 dari http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/maryono_indonesian_journal.pdf

Muhajan, Zakiah “Analisis Sitiran Pada Artikel Peneliti BBALITVET Dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner”,*Artikel* diakses pada 10 februari dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri-suka.ac.id/5897/>.

Mustikasari, “Pendekatan Bibliometrik dalam Komunikasi Ilmiah” (2008), hlm.1, *Artikel* diakses Pada 1 November 2017 dari <http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/17852>

Pendit, Putu Laxman “Muasal Bibliometrika” (2008), *Artikel* diakses pada 1 November 2017 dari <https://iperpin.wordpress.com/tag/bibliometrik/>

Prawira, Donni Yudha. 2005. “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi USU”. *Skripsi* diakses pada 1 November 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13536/010709031.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Putu Gede Krisna, “Usia Paro Hidup Dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Vol.11,12 Tahun 2014-2015”, *Artikel* diakses pada 25 Maret 2018 dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d5perpus/article/view/21540>

Sitompul, “Juli Analisis Sitiran Terhadap Alcohol And Alcoholism : International Journal Of The Medical Council On Alcoholism; Oxford Tahun 2007 ”. *Skripsi* diakses pada 10 februari 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16772/7/.pdf>.

W. Glanzel, “Bibliometrics As a Research Field: A Course on theory and application of bibliometric indicators” (2003),h.40. *artikel* diakses pada 17 Mei 2017 dari http://nsdl.niscair.res.in/jspui/bitstream/123456789/968/1/Bib_Module_KUL.pdf

Widyawati,Eka, “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas AirlanggaRSUD Dr.Soetomo Tahun 2012 dan 2013 Suatu Kajian Bibliometrika,” *Jurnal*, diakses pada 17 Oktober 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapersln77011a9904full.pdf>

Wawancara :

Wawancara, *Pribadi dengan Bapak Prof.Dr.H.J.Suyuti Pulungan,M.A,*
Palembang, 21 Desember 2017

BIODATA PENULIS



Nama saya Asna Aprillina (1544400013) lahir di Palembang, 9 April 1995 merupakan putri pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Nelson Safri dan Ibu Martuti. Penulis Beralamat di Jl. Talang Kerangga Lr.Langgar No:1187 RT/RW: 047/005 Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail asnalya@gmail.com. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 33 Palembang pada Tahun (2000-2006). Kemudian, melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Negeri 43 Palembang pada Tahun (2006-2009). Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Muhammadiyah 2 Palembang Tahun (2009-2012). Penulis menempuh pendidikan Strata I di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora dengan mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan. Pada masa perkuliahan penulis pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan dan menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR :B- 1092 /Un.09/IV.2/PP.01/8/2017
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Asna Aprilina*, tanggal, 26 Juli 2017
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor :407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KE/PP/03/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.	19701114 200003 1 002	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : Asna Aprilina
N I M : 1544400013
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Tamaddun Tahun 2001 – 2016
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 1 Agustus 2017 s/d 1 Agustus 2018

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 1 Agustus 2017
An, Dekan
Wakil D e k a n I

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum..
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan;
6. Arsip;





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1688/Un.09/IV.1/PP.01/10/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
dan Humaniora UIN
Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Asna Aprilina 1544400027	Ilmu Perpustakaan	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah	Analisis Sitiran terhadap Artikel Jurnal Tamaddun tahun 2001-2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/observasi
Lama pengambilan data : 16 Oktober – 31 Desember 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 Oktober 2017

Dekan

Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197011142000031002





KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

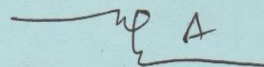
NAMA : Asna Aprillina
 NIM : 1544400013
 PEMBIMBING I : Dr. Nor Huda, M.Ag. M.A
 JUDUL SKRIPSI : Analisis sitiran Terhadap Artikel Jurnal Tamaddun Tahun 2001-2016
 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Jumat, 22/09-2017	1) Sumbangan teoritis belum tampak. 2) Kerangka Teoritis dimasukkan ke Bab II 3) Teknik penulisan perlu diperbaiki	f.
2.	Kamis, 05/10-2017	1) Teknik penulisan agar lebih lebih lebih 2) Manfaat Penelitian (Teoritis)?	f.
3.	Kamis, 26/10-2017	1) Diperbaiki beberapa bagian yg. telah dikoreksi	f.
4.	Jumat, 27/10-2017.	Acc. Bab I Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya.	f.
5.	Kamis, 16/11-2017	1) Bab II Diperbaiki bbp bagian yg. ditandai. 2) Teknik penulisan dan kutipan serta catatan kaki perlu diperbaiki	f.
6.	Selasa, 28/11-2017.	1) Beberapa bagian yg. ditandai agar diperbaiki.	f.
7.	Jumat, 02/02-2018	Acc. Bab II	f.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
08.	Jumat, 09/02 - 2018	1). Teknik penulisan perlu dikoreksi. 2). Referensi diperbarui. 3). Struktur organisasi kampus terbaru?	f.
09.	Rabu, 28/02 - 2018	Aca Bab II	f.
10	Kamis, 26/04 - 2018	1). Beberapa bagian yg standar perlu dikoreksi. 2). Urutan agar & prosedur di pd - bab sebelumnya.	f.
11.	Senin, 14/05 - 2018	1). Agar teknik penulisan diperbaiki	f.
12.	Selasa, 15/05 - 2018	1). Aca. bab III. 2). Dapat dilanjutkan ke selanjutnya.	f.
13.	Rabu, 20/05 - 2018	1). Teknik penulisan bab III agar diperbaiki 2). Analisis dipertijuan.	f.
14.	Senin, 02/06 - 2018	1). Aca Bab V. 2). Dapat diusulkan utl. idang Mangayasa	f.

Palembang, 2016

Pembimbing I,



Her Huda Ali

NIP. 1970 1114 2000 03 1002



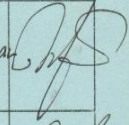
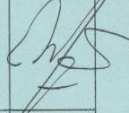
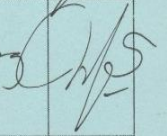
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

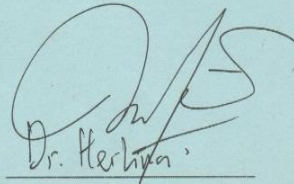
NAMA : Asna Aprillina
 NIM : 1544900013
 PEMBIMBING II : Herlina, S. Ag., S.S., M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Tamaddun Tahun 2001 - 2016
 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	24 Agustus 2017	Perbaiki Rumusan Masalah & Metodologi Penelitian pd sampul jurnal	
2	27 September 2017	Acc bab I	
3	1 November 2017	Tambahkan teori / mengaitkan para hidup literatur de kesungguhan literatur	
4	8 November 2017	Acc bab II lanjut bab III	
5	5 desember 2017	Tambahkan profil perpustakaan Adab & sejarah Jurnal Tamaddun	
6	16 Januari 2018	Acc bab III lanjut bab IV	
7	6 februari 2018	Penulisan & perbaikan huruf besar & kecil buat diagram dll mengklasifikasi prosedurnya	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	20 Maret 2018	Acc bab / temblan & perbagas parguna Diacronous pd keuarga literatur.	
9	1 Mei 2018	Acc bab I	
10	11 Mei 2018	Acc keadruhan langka ke Pembimbing I	

Palembang, 2016

Pembimbing II,


Dr. Herliya

NIP.

Daftar Judul Artikel Jurnal *Tamaddun* Tahun 2002-2016

Sesuai Urutan Tahun Terbit Jurnal

No.	Tahun Terbit	No/Volume	Nama Penulis	Judul Artikel
1.	2002	1/II	Retno Purwanti	Mencari Asal Usul Nenek Moyang Masyarakat Sumatera Selatan
			Hatamar	Islamic Elements In Language And Culture Of South Sumatera Society (A Preliminary Study)
			Zulkifli	Kitab Kuning Di Sumatera Selatan : Studi Atas Karya-Karya Ulama Sri Bandung
			Mujib	Hubungan Politis Antara Kesultanan Palembang Dan Kesultanan Aceh Darussalam
			Ahmad Zaenal	Damar Sebagai Komoditi Perdagangan Kuna Di Palembang
			Yazwardi	Ibnu Khaldun Dan Paradigma Sejarah
2.	2003	1/III	Saudi Berlian	Wali Songo Dan Transformasi Kebudayaan
			Aryandini	Sistem Pertahanan Benteng Kuto Besak Palembang
			Nor Huda	Wacana Intelektual Nyai Saleh Darat
			Masyhur	Bahasa Dan Sastra Arab
			Toto Suharto	Gerak Sejarah Menurut Ibnu Khaldun
			Yazwardi	Islam Di Spanyol
			Akhyar Burhan	The Semantic Dimension
3.	2003	2/III	Endang Rochmiatun	Perkembangan Ekonomi Dan Mobilitas Sosial (Kajian Terhadap Komunitas Muslim Di Rejang Awal Abad X)
			Nor Huda	Huruf Jawi Dan Intelektualisme Islam Di Nusantara

			Hatamar	Sistem Kedaulatan Antara Islam Dan Barat (Sebuah Studi Perbandingan Politik)
			Zulkarnain Yani	Analisis Tematik Cerpen As-‘Ashifah
			Abd.Azim Amin	Tiga Abad Kampung Saudagar Kho Ching (1124-1424)
4.	2004	2/IV	Retno Purwanti	Perubahan Pola Pemukiman Masyarakat Palembang Dalam Perspektif Arkeo-Ekologi
			Endang Rochmiatun	Kriminalitas Dalam Masyarakat Agraris Di Jawa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda
			Sri Suryana	Sosialisme Islam Tjokroaminoto (1882-1934)
			Dolla Sobari	Civil Society: Sejarah Dan Karakteristiknya
			Merry Choironi	Teori Ibn Jinni Tentang Isytiqaq Di Dalam Al-Kahsais
			Yazwardi	Histografi Islam Indonesia HAMKA
			J.Suyuthi Pulungan	Said Nursi's Thought On Community Development
5.	2005	1/V	Retno Purwanti	Sriwijaya : Lokaliokalisasi Dan Eksistensinya Di Palembang
			Mohammad Syawaludin	Metode Strukturis Dalam Penelitian Sejarah
			Masyhur	Gaya Bahasa Dalam Kajian Stilistil Dan Ilmu Balaghah (Suatu Upaya Komparasi)
			Dalilan	Information Era And The Need Of English
			Hatamar Rasyid	Pertarungan Dan Dialektika Politik Lokal Dan Global
			Irham Falahudin	Pengelolaan Sampah Masyarakat Di Perkotaan Dalam Diemnsi Eklogi Budaya
			Kristina Imron	Peranan Syair Dalam Mendukung Dakwah Islam Pada Masa Rasulullah
6.	2005	2/V	Mohd.Aji Isnaini	Nuansa Badi' Dalam Kitab Nahju Al-Balagha
			Yanto	Memahami Asal-Usul Aksara Mandarin : Metode Aksara Pinjaman Dalam Bahasa Mandarin
			Muhammad Walidin	Silang Sengketa Sastrawan Dinasti Umayyah: Menyimak Puisi-Puisi Satire Dalam Pertikaian Jarir Dengan Al-Akhtal Dan Al-Farazdaq

			Nor Huda	Sejarah Sosial Intelektual Islam: Sebuah Penelusuran Awal
			Ismail	Pemikiran Dan Aksi Islam Transformative Di Indonesia Kontemporer : Sebuah Studi Awal
			Choirun Niswah	Bahasa Palembang Alus (Bebaso) : Asal Usul Dan Perkembangannya
			Leo Andi Guna	Self-Assessment : Using Portofolio Assessment Technique
7.	2006	1/VI	Abd.Azim Amin	Sungai Saudagar Kucing Di Palembang: Riwayat Dan Fungsinya
			Retno Purwanti	Pulau Berhala Dalam Peta Portugis
			Masyhur	Eksistensi Bahasa Palembang Ditinjau Berdasarkan Segi Tiga Makna Ogden Dan Richards
			Mohammad Syawaludin	Konsep Kebudayaan Dalam Proses Kehidupan Masyarakat
			Choirun Niswah	Kontribusi Hellenisme Terhadap Peradaban Islam
			M.S.Ibrahim Ali	Pilkada Dan Demokrasi Rakyat : Perspektif Humanistik
			Leo Andi Guna	Teaching And Learning Speaking : Technique And Styles In Delivering Speech
8.	2006	2/VI	Hatamarrasyid	Diplomasi Dan Transformasi Kebudayaan: Peran Tokoh-Tokoh Sumatera Selatan Dalam Mengembangkan Kebudayaan Islam Di Palembang
			Inrevozon	Pidato Hanik Bin Qabishah Asy-Syibyani Pada Masa Jahiliyah
			Sholeh Khuddin	Tasawuf Abdurrauf Singkel
			Endang Rochmiatun	Perdagangan Dan Awal Islamisasi Di Bengkulu
			Kms.A.Rachman Panji	Menelusuri Jejak Sejarah Kesultanan Palembang Darussalam Yang Tersisi : Pangeran Bupati Panembahan Hamim (1779-1879 M)
			Masyhur	Paralelisme Dalam Al-Qur'an : Tinjauan Berdasarkan Ciri-Cirinya Dalam Juz Amma
			Leo Andi Guna	Assessing Writing Activities Proses Trough Scala Criteria: (Sample Analytic Scoring Criteria)

9.	2007	1/VII	Mugiyono	Pemikiran Politik Syi'ah Dan Implikasi Terhadap Lembaga Politik Islam : Sebuah Studi Tinjauan Sejarah
			Irham Falahudin	Budaya Instan Masyarakat Terhadap Teknologi : Dampak Teknologi Rekayasa Genetic Bagi Perlindungan Hukum Keanekaragaman Hayati Dan Permasalahan Lingkungan
			Mohammad Syawaludin	Dinamika Pemikiran Islam Kultural Indonesia : Telaah Historis Masa Orde Baru
			Masyhur	Bahasa Dan Politik : Menyingkap Trend Bahasa Elite Politik
			Abdul Azim Amin	Kiyai Demang Jayalaksana : Pembina Karakter Dan Jati Diri Kaumnya
			Mohammad Walidin	Alur Perkembangan Kesusastraan Arab (Pertumbuhan Genre Puisi,Prosa Dan Drama)
			Dalilan	Promoting Language Teaching As A Medium Of Communicatrion And Self-Concept
10.	2007	2/VII	Sri Suryana	Sistem Nilai Dan Kebijakan Pendidikan
			Mohammad Syawaluddin	Strategi Sosial Gerakan Budi Oetomo : Kesadaran Priyadi Ageng Terhadap Politik Etika Belanda Dalam Perspektif Sosiologi
			Noor Huda	Islamisasi Indonesia Dan Pembentukan Mayarakat Muslim
			Abdul Azim Amin	Kiyai Demang Jayalaksana : Pembina Karakter Dan Jati Kaumnya
			Kms.A. Ranchman Panji	Mata Uang Palembang Dalam Perspektif Sejarah Numismatik
			Hatamar Rasyid	Memahami Hakekat Dan Nilai-Nilai Demokrasi Dari Periode Ke Periode Sejarah Politik Indonesia
			Dalilan	Stress Pattern In Relation To The Change Of Syntactical Function Of A Sentence And The Change Of Meaning In English

11.	2008	1/VIII	Irham Falahudin	Konsep Penciptaan Asal Usul Manusia Dalam Filsafat Islam Dan Sains
			Masyhur	Urgensi Ilmu Fonetik Dalam Studi Bahasa
			Modammad Syawaludin	Tradisi Sosio Poitik Penggantian Sulthan Di Kesulthanan Palembang
			Endang Rochmiatun	Proses Islamisasi Pada Masa Kesultanan Palembang
			Abdul Azim Amin	Seni Dalam Perspektif Al-Qur'an
			Mohammad Walidin	Cinta Erich Fromm Kepada Rabi'ah Al-Adawiyah (Pendekatan Psikologi Sastra)
			Dalilan	A Study Of Meaning In Language Use : Lack Of Argument In Fallacies
12.	2008	2/VIII	Abdul Azim Amin	Tradisi Sedekah Sebagai Bentuk Mensyukuri Nikmat Allah Dan Kesalehan Wong Palembang
			Herlina	Perpustakaan Dalam Knowledge Management : Sebuah Pemikiran Ilmiah
			Dolla Sobari	Syekh Al-Nawasi Al-Jawi Dan Karyanya Tafsir Marah Labid
			Saleh Pertaonan Daulay	Polemic Pemikiran Filsafat Al-Ghazali Dan Ibn Rusyd
			Irham Falahudin	Manusia Sebagai Makhluk Sosial,Biologis Dan Kultural Dalam Tinjauan Teori Sosiobiologi Dan Kebudayaan (Studi Tentang Sejarah Perkembangan Asal-Usul Manusia)
			Sri Suryana	Pengaruh Pemikiran Ibnu Rusyd Di Eropa
13.	2009	1/IX	Hatammar Rayid	Peran Diplomasi Dalam Politik Luar Negeri (Bagian 1)
			Azhari Ali	Dinamika Demokrasi Lokal
			Abdul Azim Amin	Tradisi Sedekah Sebagai Bentuk Mensyukuri Nikmat Allah Dan Kesalehan Wong Palembang (Bagian 2)
			Moh.Syawaludin	Gerakan Ekonomi Kaum Pedagang Arab
			Inrevolzon	Sastra Arab Pada Masa Jahiliyah
			Mohammad Walidin	Mengenal Tokoh Sastra Arab Modern Beraliran Realism
			Dalilan	Phatic Communication In Framework Of Relevance Theory
14.	2009	2/IX	Hatammar Rasyid	Peran Diplomasi Dalam Politik Luar Negeri (Bagian 2)
			Sukron Kamil	Sastra Dan Politik: Sastra Sebagai Deskripsi,Etika Dan Kritik Politik

			Abdurrasyid	Pendekatan Humaniora Dalam Pemberdayaan Warga
			Sri Suriana	Dinamika Gerakan Peleburan Dan Pembaruan Tionghoa Indonesia
			Syawaludin	Dinamika Politik Gerakan Tarekat Tahun 1918
			Nor Huda	Wacana Sufistik Dan Misti-Filosofis Di Indonesia
			Ahmad Zainal	Factors Support And Bind Moeslim To Find Out Ew Invention In Science As The Greatest Contribution Of Moelim In History In Developing World Civilasation
15.	2010	1/X	Sri Suryana	Metode Kerangka Analisis Perencanaan Gender (Gener Planning Frameworks)
			Abdul Rasyid	Penjelasan Sejarah Menurut Michel Foucault (Historical Explanation)
			Kms.Badaruddin	Filsafat Kontemporer
			Moh.Syawaludin	Penguatan Gerakan Politik Identitas
			Masyhur	Gaya Bahasa Dalam Berbahasa
			Azhari Ali	Tiga Lingkaran Pusat Perdaban Islam Di Nusantara
			Roma Nur Asnita	Pronunciation Mistakes By Kayu Agung Language Speaking Students And Their Causes
16.	2010	2/X	Abdul Azim Amin	Tradisi Sedekah Sebagai Warisan Muslimin China Dan Maknanya Bagi Wong Palembang
			Endang Rochmiatun	Budaya Transloka-Lokal Dalam Wayang Palembang (Telaah Atas Naskah-Naskah Wayang)
			Muhammad Walidin	Meng"Arab"Kan Puisi Indonesia (Menuju Komunikasi Sastra Indonesia Dan Sastra Arab Yang Berimbang)
			Dolla Sobari	'An-Nacht: Pola Pengembangan Kosa Kata Bahsa Arab
			Aji Isnaeni	Sastra Banding Laila-Majnun Dan Romeo-Julia
			Herlina	Urgensi Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi
			17.	2011
Imron	"Santri" Versus "Abangan" : Transformasi Politik Islam Indoensia Yang			

				Terbelah
			Mohammad Syawaludin	Memahami Konflik Dalam Perspektif Sosiologi Konflik Lewis A.Coser
			Nurmalina	Penerapan Knowledge Management : Suatu Gagasan Untuk UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Paelmbang
			Merry Choironi	Belajar Ilmu 'Arud Dan Qawafy Dengan Praktis
18.	2011	2/XI	Otoman	Teologi Syi'ah
			Imron	Mustafa Kemal Pasya Dengan Sekularismenya Dalam Perspektif Pembaharuan Di Turki
			Delami	Perkembangan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia
			Yunita Dewi Septiana	Tinjauan Filologis Dan Analisis Konten Terhadap Naskah Tuhfat Al-Athfal Wa Hilyat Abna Al-Kamal
			Susi Herti Afriani	English Semantics
			Nurmalina	Pendekatan Dramaturgi Pada Anajemen Layanan Perpustakaan
19.	2012	1/XII	Mohammad Syawaludin	Kontribusi Teori Discourse Paul Michel Foucalt Dalam Metode Kajian Sejarah Kritis
			Nor Huda	Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia : Kajian Atas Pemikiran Abdul Mukti Ali (1923-2004)
			Betty Maryam	Perkembangan Hukum Dan Lembaga Hukum Islam Di Indonesia Pada Masa Pra-Kemerdekaan
			Nyimas Umi Kalsum	Tradisi Pernikahan Islam Di Palembang
			Dolla Sobari	Msdar Dan Pola Kerjanya Dalam Tinjauan Mosfosintaksis
			Dalilan	Gender In The English Language
			A. Wahidi Makky	Peran Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pustakwan Sebagai Pengelola Informasi
20.	2013	1/XIII	Suyuthi Pulungan	Ide Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abuh Dan Rasyid Ridha Tentang Negara Dan Pemerintahan Dalam Islam
			Abdul Azim Amin	Pemikiran Aqidah Aswaja Syekh Muhammad Azhari Al-Falimbani

			Endang Rochmiatun	Kedudukan Sejarah Di Tengah Ilmu-Ilmu Lain
			Nyimas Umi Kalsum	Tradisi Penyalinan Naskah Islam Di Palembang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi
			Kemas A.R.Panji	Sultanku,Mahmud Adaruddin Ii
			Imron	Sejarah Filsafat Kuno Periode Axial Dan Asal-Usulnya
			Roma Nur Asnita	Using Herringbone Technique To Improve The Reading Comprehension Ability Of Students Of Smu Bhakti Ibu 1 Palembang
			Nurmalina	Kepemimpinan Wanita Di Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang
21.	2013	2/XIII	Inrevolzon	Kebudayaan Dan Peradaban
			Otoman	Pemikiran Neo-Sufisme
			Kiki Mikail	Iran Di Tengah Hegemoni (Studi Politik Luar Negeri Iran Pasca Revolusi 1979)
			Padila	Peran Ulama Dalam Perkembangan Islam Di Ogan Ilir Sumatera Selatan
			Susi Herti Afriani	Pragmatics
			Roma Nur Asnita	Kajian Intertekstual Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dengan Novel Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam Khairul Anam
			Mulyadi	Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka
22.	2014	1/XIV	Mohammad Syawaludin	Memaknai Konflik Dalam Perspektif Sosiologi Melalui Pendekatan Konflik Fungsional
			Zulkarnain Yani	Tarekat Sammaniyah Di Palembang
			Inrevolzon	Kondisi Sosial,Politik,Ekonomi, Dan Budaya Pada Masa Kekhalifahan Dinasti Syafawi Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Dan

				Perkembangan Pendidikan Islam
			Dalilan	The Role Of Frensh Language In The History
			Habib	Pstilitika Pengulangan Sebagai Transfer Ideology (Telaah Atas Pidato Politik Sayyed Hasan Nasrullah)
			Idawati	Sastra Indonesia : Jejak Sejarah Sastra Modern Kontemporer
			Mulyadi	Pemasaran Jasa Informasi
23.	2014	2/XIV	Kemas A.R.Panji, Sri Suriana	Sejarah Keresidenan Palembang
			Ottoman	Asal Usul Dan Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii)
			Endang Rochmiatun	Tradisi “Tabot” Pada Bulan Muharram Di Bengkulu : Paradigm Dekonstruksi
			Dolla Sobari	Periodesasi Tokoh Ilmu Nahwu Aliran Basrah
			Masyhur Duncik	Standarisasi Sistem Tulisan Jawi Di Dunia Melayu : Sebuah Upaya Encari Standarpenulisan Yang Baku Berdasarkan Aspek Fonetis
			Nyimas Umi Kalsum	Perkembangan Pemikiran Dan Peradaban Islam Pada Abad Modern
			Muhammad Walidin	Menapak Tilas Kelisanan Dan Keberaksaraan Dalam Kesusateraan Arab Pra-Islam
			Herlina	Islam And Its Influence In Malay Civilization
24.	2015	1/XV	Maryani Sujiyati, Nor Huda Ali	Pembangunan Kota Palembang Dengan Konsep Tata Ruang Kota Hijau Pada Masa Hindia Belanda
			Ottoman	Pemikiran Politik Hasan Al-Banna (1906-1949) Dan Pembentukan Radikalisme Islam
			Amaliatulwalidain	Diskursus Gender : Tela’ah Terhadap Pemikiran Amina Wadud
			Kiki Mikail	Pemilu Dan Partai Politik Di Indonesia : Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019
			Susi Herti Afriani	Analisis Uji Persepsi : Intonasi Kalimat Perintah Bahasa Indonesia Oleh Penutur Bahasa Jepang
			Nurmalina	Eksistensi Dan Kompetensi Pustakawan

			Yanto	Sejarah Perpustakaan Bait Al-Hikmah Pada Masa Keemasan Dinasti Abbasiyah
25.	2015	2/XV	Riedha Faridha Dan Nor Huda Ali	Islam Di Cina Pada Masa Pemerintahan Republic Nasionalis, 1911-1949
			Ravico	Konflik Elit Politik Di Kesultanan Palembang Darusslam Tahun 1803-1821
			Yazwardi Dan Kiki Mikail	Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Memutuskan Perselisihan Hasil Pemilukada : Studi Kasus Pemilihan Walikota Palembang Tahun 2013
			Ryllian Chandra	Keterlibatan TNI Dalam Penanganan Ahmadiyah Di Jawa Barat
			Dalilan	Yextuality Of News Highlights In The Jakarta Post : An Approach How Lexical Cohension Is Learned Y Students
			Herlina,Sri Suriyana, Misroni	Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Dalam Penyusunan Disertasi
26.	2016	1/XVI	Arditya Pryogi	Dinamika Identitas Budaya Melayu Dalam Tinjauan Arkeo-Antropologis
			Ryllian Chandra	Karet Palembang : Perseteruan Pusta Dan Daerah Tahun 1950-An
			Mohammad Syawaludin	Perubahan Struktur Gerakan Perlawanan Petani Rengas
			Muhammad Amin	Pengaruh Persia, Turki, Dan Byzantium Dalam Peradaban Bani Abbasiyah
			Susi Herti Afriani	Kausatif Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris : Sebuah Telaah Tipologis
			Phaosan Jehwae	Kendala-Kendala Penguasaan Bahsa Melayu Standard Dalam Kalangan Pelajar Mealyu Di Sekolah Pondok Di Patani,Thailand
			Yanto	Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Konsep Instutional Repository
27.	2016	2/XVI	Sarkowi Dan Otoman	Sejarah Pers Islam Di Palembang (1965-1972) : Studi Atas Surat Kabar Mingguan "Nusa Putera"
			Hafidhuddin	Studi Islam Melayu : Melacak Karya-Karya Kyai H.Anwar Seribandung-

			Palembang
		Jamaludin, Helen Sabera Adib	Gerakan Pembebasan Islam Patani Di Thailand Selatan: Studi Atas Patani United Liberation Organization (PULO), 1968-1993
		Munir	Kultur Madrasah Aliyah Pondok Pesantren "Sabilul Hasanah", Banyuasin
		Dalilan	Self-Questioning Strategy Treatment In Academic Reading And Its Contribution To Increase Learnes Metacognitive Reading Skills And Reading Awareness
		M.Sirajuddin Fikri	Makna Domokrasi Dalam Islam
		Nor Huda Ali	Gerakan Fundamentalisme Islam Di Indoensia : Perspektif Sosio-Historis
		Yunita Anggraini Dan Nor Huda Ali	Tradisi Pernikahan Di Kampong Arab Al-Munawwar 13 Ulu, Kec.Ulu II, Palembang

DOKUMENTASI

JURNAL TAMADDUN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

